



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Oleh:

Tim Penyusun

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, buku pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini hadir sebagai panduan yang relevan dan terkini bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Buku pedoman ini telah disesuaikan secara khusus dengan karakteristik penelitian yang umum dilakukan di bidang ekonomi, peminatan manajemen, administrasi bisnis dan bisnis digital. Di dalamnya, termuat aturan-aturan penulisan, kode etik, hingga berbagai model penelitian yang spesifik, termasuk contoh format dan teknik penulisan artikel ilmiah untuk publikasi.

Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan, kontribusi, dan dukungan selama proses penyusunan pedoman ini. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Gorontalo, 13 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Darman, SE., M.Si

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

Pelindung	:	Dr. Ir. H. Azis Rachman, ST., MM IPM Asean Eng
Penasehat	:	Dr. Titin Dunggio, SE., M.Si., M.Kes
	:	Dr. Ikram Muhammad, S.Pd., M.Si
Penanggungjawab	:	Tri Setiawati Maulana, S.Pd., M.Pd
Ketua	:	Dr. Darman, SE., M.Si
Anggota	:	Maman Musa, SE., MM
Anggota	:	Nuzmerini Rauf, SE., MM
Anggota	:	Sitti Husna Noviana Djou, SE., M.Si

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	3
TIM PENYUSUN	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II KODE ETIK DAN KETENTUAN UMUM.....	8
A. KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	8
B. KETENTUAN UMUM	8
1. Batasan Skripsi	8
2. Prosedur Penentuan Pembimbing	8
3. Prosedur Pembimbingan	8
4. Prosedur Pengajuan Usulan Skripsi/Tugas Akhir	9
5. Prosedur Ujian Skripsi/Tugas Akhir	9
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	11
A. BAGIAN AWAL	11
B. PENELITIAN KUANTITATIF	13
C. PENELITIAN KUALITATIF	25
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	34
A. TATA TULIS	34
B. PENULISAN KUTIPAN	35
C. PENYAJIAN TABEL, GAMBAR ATAU GRAFIK	36
D. BAHASA DAN TANDA BACA	37
E. KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI	39
BAB V CARA MENULIS RUJUKAN	41
A. PENULISAN PUSTAKA BERDASARKAN JUMLAH PENGARAN	41
B. SUMBER DARI BUKU	42
C. SUMBER DARI BUKU YANG BERISI KUMPULAN ARTIKEL.....	42
D. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM BUKU KUMPULAN ARTIKEL.....	42
E. SUMBER DARI DOKUMEN RESMI YANG DITERBITKAN OLEH SUATU PENERBIT TANPA PENGARANG DAN TANPA LEMBAGA	43
F. SUMBER DARI LEMBAGA YANG DITULIS ATAS NAMA LEMBAGA TERSEBUT	43
G. SUMBER BERUPA <i>PROCEEDING</i> PERTEMUAN ATAU SIMPOSIUM	43
BAB VI PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH	44
A. DESKRIPSI FUNGSI, DAN MANFAAT JURNAL PENELITIAN	44
B. MITRA BESTARI	44
C. GAYA SELINGKUNG	45
D. PELAPORAN DALAM BENTUK ARTIKEL JURNAL	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1a - Halaman Sampul Proposal Penelitian	49
Lampiran 1a - Halaman Sampul Proposal Penelitian	50
Lampiran 1b - Halaman Sampul Hasil Penelitian	51
Lampiran 1b - Halaman Sampul Hasil Penelitian	52
Lampiran 1c Halaman Sampul Skripsi	53
Lampiran 1c Halaman Sampul Skripsi	54
Lampiran 2a Halaman Judul Proposal Penelitian	55
Lampiran 2b Halaman Judul Hasil Penelitian	57
Lampiran 2c Halaman Judul Skripsi.....	59
Lampiran 3a Halaman Pengajuan Proposal Penelitian.....	61
Lampiran 3b Halaman Pengajuan Hasil Penelitian	63
Lampiran 3c Halaman Pengajuan Skripsi Penelitian	65
Lampiran 4a Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	67
Lampiran 4b Lembar Pengesahan Hasil Penelitian	69
Lampiran 4c Lembar Pengesahan Skripsi	71
Lampiran 5 Identitas Mahasiswa Dan Tim Penguji.....	73
Lampiran 6 Pernyataan Keorisinalan Skripsi	74
Lampiran 7 Kata Pengantar	75
Lampiran 8 Abstrak.....	77
Lampiran 9a Daftar Isi Proposal Penelitian Kuantitatif.....	78
Lampiran 9b Daftar Isi Proposal Penelitian Kualitatif.....	80
Lampiran 9c Daftar Isi Hasil Penelitian Kuantitatif	82
Lampiran 9d Daftar Isi Hasil Penelitian Kualitatif	84
Lampiran 9e Daftar Isi Skripsi Pendekatan Kuantitatif	86
Lampiran 9f Daftar Isi Skripsi Pendekatan Kualitatif	88
Lampiran 10 Daftar Tabel	90
Lampiran 11 Daftar Gambar	91
Lampiran 13 Daftar Lampiran	92
Lampiran Lampiran 14 Daftar Singkatan.....	93
Lampiran 15 Daftar Pustaka	94
Lampiran 16 Template Jurnal	95

BAB I

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah adalah inti dari kegiatan akademik di perguruan tinggi. Sebuah karya ilmiah harus ditulis sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku, baik itu dalam bentuk tulisan maupun karya lain yang diakui di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Karena itu, sebuah pedoman sangatlah penting. Pedoman ini hadir untuk memberikan panduan jelas dalam menyusun karya ilmiah seperti skripsi, tugas akhir, dan artikel.

Skripsi dan tugas akhir adalah syarat wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa di akhir masa studi, baik di Program Sarjana maupun Program Vokasi. Karya ilmiah ini bisa berupa laporan hasil penelitian di lapangan, kajian literatur, atau proyek pengembangan. Dengan menyusun skripsi atau tugas akhir, mahasiswa ikut berkontribusi dalam menyampaikan penemuan, ide, atau hasil penelitian baru kepada komunitas akademik.

Menyusun skripsi dan tugas akhir adalah proses menulis karya ilmiah yang bertujuan menyampaikan hasil studi secara jelas, logis, dan sistematis. Proses ini memerlukan tidak hanya pemahaman mendalam pada bidang ilmu masing-masing, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan metodologi yang tepat dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, mahasiswa juga harus mengikuti kaidah dan aturan penulisan yang telah ditetapkan oleh universitas.

Hasil penelitian dalam skripsi tidak seharusnya hanya berakhir sebagai dokumen yang tersimpan di perpustakaan. Agar lebih bermanfaat dan dapat diterapkan secara luas, hasil penelitian tersebut perlu diubah menjadi artikel ilmiah dan dipublikasikan. Publikasi di jurnal atau seminar ilmiah kini menjadi kewajiban bagi peneliti. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis yang mumpuni agar karya ilmiah mereka layak untuk dipublikasikan.

Buku panduan ini terbagi menjadi enam bab. Bab pertama berisi pendahuluan, sementara Bab kedua membahas kode etik dan ketentuan umum, termasuk batasan skripsi, prosedur bimbingan, dan ujian. Selanjutnya, Bab ketiga menjelaskan struktur dan isi skripsi yang disesuaikan dengan berbagai jenis penelitian. Bab keempat secara rinci menguraikan teknik dan tata cara penulisan. Bagian pentingnya, yaitu Bab kelima, secara khusus mengupas tuntas cara penulisan rujukan yang benar. Terakhir, Bab keenam berfokus pada penyusunan artikel ilmiah, keterampilan krusial yang memastikan hasil penelitian layak dipublikasikan.

Buku panduan ini dibuat sebagai pegangan praktis bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. Tujuannya, agar keduanya memiliki acuan yang jelas dalam menulis dan membimbing penulisan hasil penelitian.

BAB II

KODE ETIK DAN KETENTUAN UMUM

A. KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah serangkaian aturan yang mengatur bagaimana kita harus mengutip, merujuk, dan meminta izin terhadap materi atau data dari sumber lain. Penulis karya ilmiah dituntut untuk jujur dalam setiap proses, baik saat merumuskan ide maupun saat menulis. Jika mengambil gagasan atau data dari orang lain, wajib hukumnya untuk mencantumkan sumbernya. Tujuannya jelas: untuk menegaskan bahwa karya tersebut adalah hasil orisinal penulis dan tidak termasuk dalam kategori plagiasi.

Plagiasi adalah tindakan curang di mana seseorang mengambil karya atau pemikiran orang lain dan mengakuinya sebagai miliknya sendiri. Oleh karena itu, setiap penulis atau peneliti wajib menyertakan pernyataan dalam naskah ilmiahnya bahwa karya tersebut murni hasil kerja mereka dan bukan merupakan plagiasi dari tulisan atau pemikiran orang lain.

Skripsi/tugas akhir adalah hasil penelitian yang disusun mahasiswa melalui proses bimbingan dosen. Karya ilmiah ini harus dipertanggungjawabkan di hadapan para penguji saat ujian. Seluruh tahapan penyusunan, yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, diatur dalam kode etik.

B. KETENTUAN UMUM

1. Batasan Skripsi

- a. Skripsi/Tugas Akhir adalah karya ilmiah wajib bagi mahasiswa Program Sarjana dan Diploma sebagai salah satu syarat kelulusan, dengan bobot 6 SKS.
- b. Sebagai karya ilmiah, skripsi/tugas akhir adalah laporan dari hasil penelitian yang disusun secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab suatu masalah dengan mengombinasikan kajian teoritis dan analisis data empiris.
- d. Kajian teoretis atau tinjauan pustaka harus menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.
- e. Topik skripsi/tugas akhir bisa disesuaikan dengan bidang studi yang diambil (kependidikan atau non-kependidikan), dan juga terbuka untuk penelitian yang bersifat interdisipliner.

2. Prosedur Penentuan Pembimbing

- a. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh dua dosen saat menulis skripsi atau tugas akhir.
- b. Dua dosen pembimbing ini ditetapkan melalui surat keputusan Dekan, setelah sebelumnya diusulkan oleh Ketua Program Studi.

3. Prosedur Pembimbingan

- a. Mahasiswa Wajib Aktif: Mahasiswa harus secara teratur berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- b. Pencatatan Bimbingan: Setiap sesi konsultasi wajib dicatat pada lembar asistensi dan disahkan oleh dosen.
- c. Cakupan Konsultasi: Konsultasi mencakup seluruh proses, dari proposal hingga penyelesaian revisi pasca-ujian.
- d. Peran Pembimbing: Dosen pembimbing bertanggung jawab memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi.
- e. Pembagian Tugas: Pembimbing pertama dan kedua dapat membagi tugas, misalnya pembimbing pertama fokus pada konten (substansi, metodologi) dan pembimbing kedua pada aspek teknis (format, tata tulis).
- f. Kepatuhan Kode Etik: Selama bimbingan, baik mahasiswa maupun dosen wajib mematuhi Kode Etik Penulisan Skripsi/Tugas Akhir.

4. Prosedur Pengajuan Usulan Skripsi/Tugas Akhir

- a. Pengajuan Judul: Mulai dengan mengajukan usulan judul kepada pembimbing. Judul yang sudah disetujui harus didaftarkan ke program studi untuk menghindari duplikasi.
- b. Penyusunan Proposal: Setelah judul disetujui, susun proposal lengkap.
- c. Pengajuan Proposal: Ajukan proposal yang sudah selesai kepada dosen pembimbing.
- d. Memulai Penulisan: Setelah proposal disetujui dilanjutkan dengan seminar ujian proposal skripsi dilanjutkan revisi pasca-ujian proposal.
- e. Izin Penelitian: Ajukan permohonan izin penelitian ke LPPM.
- f. Penyusunan Skripsi: Setelah melakukan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan skripsi lengkap.
- g. Pengajuan Skripsi: Ajukan skripsi yang sudah selesai kepada dosen pembimbing.
- h. Memulai Penulisan: Setelah skripsi disetujui/ACC dilanjutkan dengan seminar ujian skripsi/tutup dilanjutkan revisi pasca-ujian proposal.

5. Prosedur Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Ujian skripsi/tugas akhir bertujuan untuk menguji dan mengesahkan hasil karya ilmiah mahasiswa. Ini adalah penilaian akhir yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Berikut adalah prosedur ujiannya:

- a. Sebelum Ujian
 - 1) Pengambilan Berkas: Mahasiswa mengambil persyaratan berkas ujian di bagian pelayanan.
 - 2) Validasi Keuangan: Mahasiswa memastikan seluruh administrasi keuangan telah diselesaikan.
 - 3) Kelengkapan Berkas: Mahasiswa melengkapi semua dokumen ujian yang dibutuhkan.
 - 4) Surat Kelayakan Ujian: Ketua Program Studi mengeluarkan surat yang menyatakan mahasiswa layak untuk mengikuti ujian.
 - 5) Disposisi Ujian: Berkas ujian diajukan dan disahkan oleh Dekan.

- 6) Penetapan Jadwal: Ketua Program Studi menetapkan dan mengeluarkan jadwal ujian.
- b. Saat Ujian
- 1) Mahasiswa hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
 - 2) Ujian dapat dilakukan secara offline, online dan hybrid.
 - 3) Pakaian Ujian

Mahasiswa	: Jas Almamater, celana hitam dan baju putih (untuk Ujian Proposal). Jas Hitam, celana hitam, baju putih dan sepatu hitam (untuk Ujian Skripsi).
Dosen	: Jas dan celana kain, baju berkerak.
 - 4) Ketua ujian akan memulai sidang dengan menjelaskan prosedur ujian kepada mahasiswa.
 - 5) Mahasiswa diberi waktu 7 menit untuk mempresentasikan skripsinya. Setelah itu, para penguji (Penguji I, II, III, dan IV) akan mengajukan pertanyaan selama 53 menit.
 - 6) Mahasiswa harus tetap berada di ruang ujian hingga seluruh penguji selesai bertanya.
 - 7) Dewan penguji akan berdiskusi untuk menentukan hasil ujian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 4. (A: 86 - 100; B: 71 - 85; C: 56 - 70; E: 56<)
- c. Setelah Ujian
- 1) Mahasiswa wajib mengajukan revisi skripsi/tugas akhir kepada dosen penguji selama masa yang telah ditentukan.
 - 2) Anggota dewan penguji membubuhkan tanda tangan pada formulir dan lembar pengesahan.
 - 3) Mahasiswa harus mengubah skripsi atau tugas akhirnya menjadi artikel ilmiah yang sesuai dengan format jurnal atau prosiding yang dituju, baik yang ditetapkan oleh program studi maupun fakultas.
 - 4) Setelah disahkan oleh Panitia/Dewan Penguji, mahasiswa wajib memperbanyak skripsi/tugas akhirnya menjadi tiga eksemplar. Naskah tersebut kemudian diserahkan ke UPT Perpustakaan untuk proses penjilidan.
 - 5) UPT Perpustakaan akan membagikan skripsi/tugas akhir yang sudah dijilid kepada mahasiswa, fakultas, dan perpustakaan institut.
 - 6) Mahasiswa menyerahkan CD/soft copy naskah skripsi dan artikel ilmiah kepada LPPM Universitas.
 - 7) Panitia/dewan penguji mengunggah nilai skripsi/tugas akhir ke Edufecta.
 - 8) Panitia dan dewan penguji akan menyusun laporan pelaksanaan ujian dan menyerahkannya kepada Dekan. Salinan laporan tersebut juga akan dikirimkan kepada WR 1, BAAK, dan Biro Keuangan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

STRUKTUR DAN ISI SKRIPSI

Isi skripsi adalah laporan lengkap hasil penelitian mahasiswa yang mencakup segalanya, mulai dari latar belakang masalah, tinjauan teori, data, hingga hal-hal teknis. Karena materi penelitian sangat kompleks, laporan ini perlu disusun dengan terstruktur agar mudah dipahami. Laporan hasil penelitian ini disusun berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Secara umum, sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Unsur-unsur yang termasuk dalam bagian awal skripsi disajikan dengan urutan dan sistematika sebagai berikut:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Lembar Pengesahan Dosen Penguji

Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Motto dan Kata Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Abstrak

Penjelasan rinci untuk setiap unsur pada bagian awal skripsi akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, lambang UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO, kata oleh, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), diikuti dengan Program Studi, Fakultas, UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO, dan waktu tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris dan serasi. Ukuran huruf (font) 12-14 point. Contohnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Halaman Judul

Halaman judul harus mencantumkan beberapa elemen penting, semuanya ditulis dengan huruf kapital. Elemen-elemen tersebut, dari atas ke bawah, meliputi: judul skripsi; teks yang menyatakan bahwa skripsi ini diajukan kepada Universitas Bina Mandiri Gorontalo sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana; nama dan NPM penulis; nama Program Studi dan Fakultas; logo universitas; dan terakhir, bulan serta tahun ujian. Setiap

bagian harus diatur secara simetris dan proporsional. Ukuran huruf yang digunakan antara 12 hingga 14 poin. bisa melihat contohnya pada lampiran.

3. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Lembar persetujuan pembimbing berisi pernyataan bahwa skripsi yang ditulis oleh mahasiswa/penulis telah disetujui untuk diuji. Halaman ini harus mencantumkan lokasi (Gorontalo), tanggal persetujuan, tanda tangan, nama lengkap, dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dosen pembimbing. Contohnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Lembar Pengesahan Dosen Penguji

Pengesahan skripsi baru bisa diberikan setelah mahasiswa selesai menyempurnakan naskah sesuai dengan masukan dari para penguji. Lembar pengesahan ini harus memuat beberapa elemen, yaitu: pernyataan bahwa skripsi telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada hari dan tanggal yang ditentukan. Selain itu, harus ada tanda tangan, nama lengkap, dan NIDN dari para penguji, Ketua Program Studi, dan Dekan. Contoh formatnya bisa dilihat di lampiran.

5. Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Halaman ini berisi pernyataan bermaterai dari penulis yang menegaskan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah karya orisinal. Penulis menyatakan bahwa karya ini tidak mengambil atau menjiplak tulisan atau ide orang lain yang diakui sebagai miliknya. Perlu diingat, mengambil karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya sendiri adalah tindakan curang yang dikenal sebagai plagiat. Contoh pernyataannya bisa lihat pada lampiran.

6. Abstrak

Halaman abstrak diawali dengan kata "ABSTRAK" yang ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, tanpa titik. Di bawahnya, dengan spasi dua, cantumkan nama mahasiswa diikuti titik, kemudian tahun kelulusan dengan titik. Selanjutnya, tulis judul skripsi dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama setiap kata), diakhiri titik. Setelah itu, tulis secara berurutan: kata "Skripsi", nama program studi, fakultas, dan nama UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO, masing-masing dipisahkan dengan koma atau titik. Di baris berikutnya, tulis nama lengkap kedua dosen pembimbing beserta gelar akademiknya.

Teks abstrak, dengan batas maksimal 250 kata, harus memuat ringkasan padat dari skripsi, mencakup:

Latar belakang masalah yang mengarah pada tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan (pendekatan, jenis, sumber, teknik pengumpulan dan analisis data).

Hasil temuan yang menjawab rumusan masalah.

Teks abstrak ditulis dengan spasi satu.

Setelah teks abstrak, cantumkan Kata Kunci diikuti titik dua. Kata kunci berjumlah 3 hingga 5 kata dan dipisahkan dengan koma. Kata kunci ini

penting untuk memudahkan pencarian skripsi secara digital. Contohnya bisa dilihat pada lampiran.

7. Motto dan Persembahan

Motto adalah kalimat, frasa, atau kata-kata yang menjadi prinsip hidup atau pedoman penulis. Sementara itu, kata persembahan adalah ungkapan untuk siapa karya tersebut didedikasikan. Kedua bagian ini (motto dan kata persembahan) ditulis dalam satu halaman yang sama. Contohnya bisa dilihat di lampiran.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar ditulis dengan judul "KATA PENGANTAR" di bagian atas halaman. Isinya berupa ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat. Ucapan terima kasih ini harus disusun berurutan, mulai dari Ketua Yayasan, Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing I dan II, hingga pihak terkait di lokasi penelitian dan pihak lain yang relevan. Teks ditulis dengan spasi dua dan maksimal dua halaman. Di bagian akhir, cantumkan kota, tanggal, dan kata "Penulis" tanpa nama terang.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, subbab, dan anak subbab beserta nomor halamannya. Judul bab ditulis sepenuhnya dengan huruf kapital, sementara judul subbab hanya huruf awalnya saja yang kapital. Daftar isi ini harus bisa memberikan gambaran singkat dan jelas tentang keseluruhan isi skripsi. Contohnya dapat dilihat pada lampiran.

10. Daftar Tabel

Semua tabel, kecuali tabel kerja untuk analisis statistik, harus diletakkan di lampiran. Daftar tabel harus berisi nomor tabel, judul, dan nomor halamannya. Jika judul tabel lebih dari satu baris, ketik dengan spasi satu. Berikan jarak dua spasi antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya. Contohnya bisa Anda lihat di lampiran.

11. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor, judul, dan nomor halaman dari setiap gambar. Jika judul gambar lebih dari satu baris, ketik dengan spasi satu. Berikan jarak dua spasi antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya. Contohnya bisa Anda lihat di lampiran.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran harus mencantumkan nomor, judul, dan nomor halaman untuk setiap lampiran. Jika judulnya lebih dari satu baris, gunakan spasi tunggal. Berikan jarak dua spasi antara setiap judul lampiran. Contohnya bisa dilihat di lampiran.

Bagian Isi

B. PENELITIAN KUANTITATIF

Skripsi merupakan laporan hasil penelitian atau kajian yang disajikan secara akademis. Laporan ini harus memaparkan substansi penelitian secara holistik, meliputi rumusan masalah, landasan teoritis, metodologi penelitian,

data dan hasil yang diperoleh, serta kesimpulan. Agar laporan dapat dipahami secara komprehensif, penyajiannya perlu diatur secara lugas dan objektif, mulai dari aspek konseptual hingga teknis.

Buku pedoman ini mengatur teknik penulisan skripsi penelitian kuantitatif agar pembaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami setiap bagiannya. Sistematika penulisan skripsi penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, dengan rincian sebagai berikut:

Sistematika Bagian Inti Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat secara teoritis
 - 2. Manfaat secara praktis

BAB II TINJAUAN TEORI

- A. Kajian Teori
 - 1. Teori dasar (*grand theory*)
 - 2. Teori penghubung (*middle theory*)
 - 3. Teori aplikasi (*applied theory*)
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 1. Pendekatan Penelitian
 - 2. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
 - 1. Waktu Penelitian
 - 2. Lokasi Penelitian
- C. Jenis dan Sumber Data
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sumber Data Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian
 - 1. Definisi Operasional Penelitian
 - 2. Variabel Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

- H. Hipotesis Statistik
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - C. Pembahasan Hasil Penelitian
 - D. Keterbatasan Penelitian
- BAB V PENUTUP
 - A. Simpulan
 - B. Saran

Penjelasan Bagian Intri Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bagian awal skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang apa yang diteliti, mengapa penelitian itu penting, dan untuk tujuan apa penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, bab ini harus memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan fenomena dan isu-isu problematis yang timbul dari adanya disparitas antara ekspektasi dan realitas. Kesenjangan ini dapat bersifat teoretis maupun empiris, yang pada akhirnya mendorong perlunya intervensi penelitian untuk mencari solusi.

Untuk memperkuat argumentasi masalah, diperlukan sintesis literatur yang relevan, mencakup teori, temuan penelitian terdahulu, kesimpulan dari seminar dan diskusi ilmiah, serta data observasional yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dengan demikian, topik yang dipilih untuk diteliti dapat memiliki landasan epistemologis yang kuat.

B. Batasan Masalah

Beragamnya isu yang muncul secara simultan sering kali menyulitkan untuk dikaji secara komprehensif. Kualitas suatu penelitian ilmiah tidak ditentukan oleh keluasan cakupan masalah, melainkan oleh kedalaman analisis terhadap solusi permasalahan. Untuk memastikan kajian dapat dilakukan secara mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

Pembatasan ini dapat mencakup ruang lingkup, lokasi, dan waktu pelaksanaan penelitian, serta batasan lain yang relevan. Dengan pembatasan yang eksplisit, peneliti dapat memfokuskan perhatian secara lebih cermat dan merumuskan masalah penelitian dengan lebih terperinci.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah proses kristalisasi pertanyaan-pertanyaan spesifik yang akan menjadi fokus utama dalam sebuah studi. Ini merupakan pernyataan yang komprehensif dan terperinci mengenai ruang lingkup isu yang akan diteliti, yang didasarkan pada proses identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya.

Rumusan masalah yang efektif harus ringkas, padat, dan jelas, serta diformulasikan dalam bentuk kalimat interogatif. Rumusan yang baik akan secara eksplisit mencantumkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antarvariabel, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah harus memiliki validitas empiris, yang berarti memungkinkan dilakukannya pengumpulan data untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merujuk pada sasaran spesifik yang hendak dicapai melalui pelaksanaan studi. Secara operasional, tujuan ini disusun dengan mengubah format pertanyaan pada rumusan masalah menjadi pernyataan deklaratif. Dengan demikian, tujuan penelitian berfungsi sebagai panduan yang jelas untuk pencapaian hasil riset.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah tidak hanya bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, tetapi juga harus memberikan kontribusi yang signifikan. Kontribusi ini, yang biasa disebut manfaat penelitian, dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek utama: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis adalah kontribusi yang diberikan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Temuan yang dihasilkan dapat memperkaya khazanah teori yang sudah ada, menguji validitasnya di konteks baru, atau bahkan mengisi kekosongan pengetahuan yang belum pernah dieksplorasi sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini menjadi landasan kokoh bagi riset-riset lanjutan di masa depan.

Di sisi lain, manfaat praktis menunjukkan relevansi dan kegunaan nyata dari hasil penelitian. Ini adalah wujud konkret dari aplikasi ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah di lapangan. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi strategis bagi para pembuat kebijakan, menyajikan panduan operasional bagi praktisi, atau menawarkan solusi inovatif bagi institusi dan masyarakat luas. Pada akhirnya, penelitian yang baik tidak hanya berhenti di atas kertas, tetapi mampu memberikan dampak positif yang dirasakan oleh banyak pihak.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berfungsi sebagai fondasi konseptual penelitian, di mana peneliti menyajikan dan mengkaji teori, konsep, dan temuan relevan dari penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membangun kerangka berpikir yang kuat dan sistematis, yang akan menjadi landasan untuk mengembangkan hipotesis, menganalisis data, dan menginterpretasi hasil penelitian. Dengan kata lain, bab ini menempatkan penelitian pada konteks keilmuan yang lebih luas.

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah landasan ilmiah yang memberikan kerangka konseptual untuk penelitian. Ini mencakup tiga tingkatan teori yang saling berhubungan:

1. Teori dasar (*grand theory*)

Merupakan teori yang cakupannya sangat luas dan bersifat abstrak, seperti Teori Fungsionalisme atau Teori Kritis. Teori ini memberikan perspektif makro untuk memahami fenomena secara umum.

2. Teori penghubung (*middle theory*)

Berada di tengah antara teori dasar dan aplikasi. Teori ini lebih spesifik dan dapat diterapkan pada fenomena sosial tertentu, misalnya teori difusi inovasi atau teori pilihan rasional. Teori ini menjembatani gap antara konsep abstrak dan realitas empiris.

3. Teori aplikasi (*applied theory*)

Merupakan teori yang paling spesifik dan langsung digunakan untuk menganalisis masalah penelitian yang konkret. Teori ini seringkali dikembangkan dari teori penghubung dan menjadi alat utama untuk menguji hipotesis.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti melakukan sintesis literatur secara sistematis dengan meninjau studi-studi relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan lanskap penelitian saat ini, khususnya terkait dengan topik yang sedang dikaji. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*)—yaitu, area yang belum dieksplorasi, masalah yang belum terpecahkan, atau pertanyaan yang belum terjawab dalam literatur yang ada. Dengan menempatkan penelitian pada konteks ini, peneliti dapat menegaskan urgensi dan originalitas dari studi yang diusulkan, menunjukkan bahwa kontribusinya melampaui sekadar replikasi, melainkan memberikan nilai tambah bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan representasi visual dari argumen logis dan relasi konseptual antarvariabel yang membentuk dasar penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai model operasional yang memandu alur berpikir peneliti, mulai dari masalah hingga solusi. Umumnya disajikan dalam bentuk diagram, kerangka pikir secara eksplisit menunjukkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan dependen. Dengan memvisualisasikan keterkaitan ini, kerangka pikir membantu pembaca memahami asumsi-asumsi dasar dan lintasan penalaran yang digunakan oleh peneliti dalam menginvestigasi fenomena yang dikaji.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan prediksi yang teruji secara empiris mengenai hubungan antarvariabel. Berakar kuat pada kerangka teori dan kerangka pikir, hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap

rumusan masalah. Ia harus dirumuskan secara spesifik, jelas, dan dapat diukur agar memungkinkan pengujian statistik. Hasil dari pengujian hipotesis—baik itu diterima atau ditolak—akan menjadi temuan krusial yang berkontribusi pada pengetahuan ilmiah, baik dengan memperkuat teori yang ada maupun dengan memberikan bukti untuk modifikasi atau pengembangan teori baru. Sebagai contoh, hipotesis dapat menyatakan: "Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara iklim organisasi dan tingkat kepuasan kerja karyawan."

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara komprehensif pendekatan, desain, dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metodologi yang dijelaskan di sini berfungsi sebagai cetak biru yang memandu setiap langkah, mulai dari penentuan populasi, pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis. Dengan demikian, bab ini tidak hanya menjelaskan "apa" yang diteliti, tetapi juga "bagaimana" dan "mengapa" setiap keputusan metodologis diambil, sehingga memungkinkan penelitian untuk direplikasi oleh pihak lain.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini memaparkan paradigma metodologis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pilihan pendekatan dan jenis penelitian akan sangat menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merujuk pada kerangka dasar atau strategi umum yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena. Terdapat tiga pendekatan utama:

- a) Kuantitatif: Pendekatan ini berfokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk mengukur variabel, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan melakukan generalisasi temuan pada populasi yang lebih luas.
- b) Kualitatif: Pendekatan ini menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alaminya. Melalui data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis teks, tujuannya adalah untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian.
- c) Campuran (Mixed Methods): Pendekatan ini mengintegrasikan unsur-unsur kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Kombinasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam dengan memanfaatkan kekuatan dari kedua pendekatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merujuk pada desain spesifik yang dipilih dalam kerangka pendekatan. Pilihan ini akan memandu alur kerja penelitian dari awal hingga akhir. Contohnya meliputi:

- a) Eksperimental: Dirancang untuk menguji hubungan sebab-akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel independen untuk mengamati dampaknya pada variabel dependen.
- b) Deskriptif: Bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan sistematis tentang suatu fenomena, populasi, atau situasi, tanpa menguji hubungan antarvariabel.
- c) Studi Kasus: Pendekatan mendalam terhadap satu atau beberapa unit analisis (misalnya, individu, organisasi, atau peristiwa) untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan kontekstual.
- d) Korelasional: Dirancang untuk mengukur tingkat dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel, tanpa menyimpulkan hubungan sebab-akibat.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Bagian ini menguraikan konteks spasial dan temporal dari studi yang dilakukan. Penjelasan mengenai lokasi penelitian harus bersifat eksplisit dan komprehensif, mencakup identifikasi karakteristik kunci dari situs riset, seperti nama instansi, struktur kelembagaan, letak geografis, serta kondisi sosio-kultural yang relevan. Detil ini diperlukan untuk memberikan landasan bagi generalisasi temuan dan untuk memastikan bahwa kondisi di lapangan dapat dipahami secara mendalam. Selain itu, justifikasi pemilihan lokasi harus dijelaskan secara rinci untuk menunjukkan relevansi dan keterkaitannya dengan permasalahan penelitian.

1. Waktu Penelitian

Durasi penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan logistik dan ketersediaan sumber daya dari peneliti serta subjek penelitian. Cakupan waktu yang dijelaskan mencakup keseluruhan siklus penelitian, dimulai dari tahap konseptualisasi dan penyusunan proposal, berlanjut pada fase pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan laporan akhir. Sementara itu, rincian jadwal pelaksanaan yang komprehensif disajikan dalam lampiran untuk memberikan gambaran linimasa yang terperinci tanpa mengganggu alur utama teks.

2. Lokasi Penelitian

Justifikasi pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada signifikansi kontekstual dan koherensi tematik dengan permasalahan yang dikaji. Pemilihan situs riset yang relevan secara teoritis dan memiliki karakteristik unik akan memaksimalkan potensi untuk menghasilkan temuan yang substantif dan orisinal. Sebaliknya, pertimbangan non-ilmiah seperti kedekatan geografis, riwayat kerja, atau hubungan personal dengan informan kunci merupakan justifikasi yang tidak memadai secara metodologis. Pemilihan lokasi harus berlandaskan pada tujuan ilmiah untuk memastikan bahwa penelitian memiliki validitas dan kontribusi pengetahuan yang kuat, bukan pada faktor-faktor yang bersifat personal atau subyektif.

C. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan karakteristik data yang akan dikumpulkan serta asal-usulnya, yang menjadi dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan.

1. Jenis Penelitian

Jenis data diklasifikasikan berdasarkan sifatnya. Data kuantitatif berupa angka atau data numerik yang dapat diukur, dihitung, dan dianalisis secara statistik. Contohnya meliputi data penjualan, usia responden, atau skor tes. Sebaliknya, data kualitatif berupa informasi non-numerik seperti teks, deskripsi, atau narasi. Data ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang makna, pengalaman, dan persepsi, seperti yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada asal-usul data yang dikumpulkan. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Contohnya adalah hasil survei, wawancara, atau observasi lapangan yang dilakukan sendiri. Di sisi lain, data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini dapat berupa laporan perusahaan, artikel jurnal, atau data statistik dari instansi pemerintah.

D. Populasi dan Sampel

Bagian ini menguraikan unit analisis yang menjadi fokus penelitian, serta teknik untuk memilih subjek penelitian secara representatif.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit, individu, atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi target generalisasi dari penelitian. Populasi bisa berupa sekelompok orang, sebuah organisasi, atau peristiwa tertentu. Populasi yang didefinisikan secara jelas akan membatasi ruang lingkup penelitian dan memberikan gambaran yang akurat mengenai target yang dikaji.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi tentang populasi dengan biaya dan waktu yang lebih efisien. Teknik pengambilan sampel harus dijelaskan secara rinci untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih representatif dan dapat memvalidasi temuan penelitian, seperti sampel acak sederhana atau sampel bertingkat yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Bagian ini memaparkan identifikasi variabel dan konseptualisasinya dalam konteks penelitian. Ini adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa setiap konsep abstrak yang digunakan dapat diukur dan diamati secara empiris.

1. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai cara sebuah konsep atau variabel akan diukur dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengubah konsep teoretis yang abstrak menjadi indikator yang konkret dan dapat diukur. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan prosedur, instrumen, dan kriteria yang digunakan untuk mengamati atau mengukur variabel. Sebagai contoh, jika variabel penelitian adalah "motivasi kerja," definisi operasionalnya bisa berupa "skor yang diperoleh dari kuesioner motivasi yang berisi 15 item dengan skala Likert."

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau kondisi yang dapat bervariasi nilainya. Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibagi menjadi beberapa jenis:

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas): Variabel yang diduga menjadi penyebab atau memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini dimanipulasi atau diukur untuk melihat efeknya.
- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi fokus utama pengukuran untuk melihat perubahan yang terjadi.
- c. Variabel Moderator: Variabel yang mengubah kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan dependen.
- d. Variabel Kontrol: Variabel yang dikendalikan oleh peneliti untuk memastikan pengaruhnya tidak mengganggu hubungan antara variabel independen dan dependen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan tujuan penelitian. Pilihan teknik pengumpulan data harus konsisten dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah ditetapkan. Beberapa teknik umum meliputi:

1. Survei: Pengumpulan data primer melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada sampel penelitian.
2. Wawancara: Metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam melalui interaksi verbal antara peneliti dan informan.
3. Observasi: Pengamatan langsung terhadap fenomena, perilaku, atau peristiwa di lingkungan alaminya.
4. Studi Dokumentasi: Pengumpulan data dari sumber sekunder yang sudah ada, seperti laporan, arsip, atau publikasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode statistik atau non-statistik yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyimpulkan temuan dari data yang telah dikumpulkan. Pilihan teknik ini sangat bergantung pada jenis data dan rumusan masalah.

Analisis Kuantitatif: Menggunakan metode statistik seperti analisis deskriptif (misalnya, rata-rata, standar deviasi) untuk meringkas data, dan analisis inferensial (misalnya, uji-t, regresi) untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi.

Analisis Kualitatif: Melibatkan interpretasi data non-numerik melalui pendekatan seperti analisis tematik atau analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan formal yang dirumuskan untuk diuji secara empiris menggunakan metode statistik. Hipotesis ini terdiri dari dua jenis:

Hipotesis Nol (H_0): Pernyataan yang menegaskan tidak adanya hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara variabel. Hipotesis ini adalah yang akan diuji dan berupaya ditolak oleh peneliti.

Hipotesis Alternatif (H_a): Pernyataan yang bertolak belakang dengan hipotesis nol, menegaskan adanya hubungan, perbedaan, atau pengaruh yang signifikan. Hipotesis ini yang diharapkan diterima oleh peneliti jika hipotesis nol berhasil ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan empiris dan analisis kritis dari penelitian. Dimulai dengan gambaran umum lokasi penelitian untuk memberikan konteks, bab ini kemudian menyajikan deskripsi hasil penelitian secara objektif—misalnya dalam bentuk tabel statistik atau transkrip wawancara. Bagian pembahasan adalah inti dari bab ini, di mana peneliti menginterpretasikan temuan, menguji hipotesis, dan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Pembahasan ini juga mengidentifikasi implikasi teoretis dan praktis dari temuan, serta mengakui keterbatasan penelitian yang ada.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bagian ini menyajikan profil komprehensif dari lokasi di mana penelitian dilakukan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam bagi pembaca. Deskripsi yang disajikan tidak hanya mencakup informasi geografis atau demografis, tetapi juga struktur kelembagaan, dinamika sosial, serta kondisi operasional yang relevan dengan topik penelitian. Penjelasan ini harus cukup rinci untuk membantu pembaca memahami mengapa lokasi tersebut dipilih, apa karakteristik uniknya, dan bagaimana lingkungan tersebut mungkin memengaruhi hasil temuan.

Lebih dari sekadar data statistik, gambaran umum ini juga harus mencakup aspek-aspek kualitatif. Misalnya, jika penelitian dilakukan di sebuah perusahaan, deskripsi harus mencakup budaya organisasi, sejarah singkat, atau tantangan utama yang dihadapi. Jika penelitian dilakukan di suatu komunitas, deskripsi harus menyoroti norma sosial, struktur kepemimpinan, atau isu-isu yang sedang berkembang. Rincian ini menjadi krusial karena penelitian sosial tidak dapat dipisahkan dari konteksnya.

Dengan menyajikan gambaran yang holistik, peneliti membangun kredibilitas dan memastikan transparansi. Pembaca dapat menilai apakah temuan penelitian dapat digeneralisasi ke konteks lain atau apakah temuan tersebut sangat spesifik untuk lokasi yang diteliti. Dengan demikian, gambaran umum ini menjadi jembatan antara masalah yang diidentifikasi di Bab I dan hasil yang ditemukan di Bab IV.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan secara objektif temuan-temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan data, tanpa interpretasi atau pembahasan mendalam. Tujuannya adalah untuk mempresentasikan fakta dan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Deskripsi ini harus terstruktur dengan jelas, mengikuti alur metodologi yang telah dijelaskan di Bab III. Misalnya, jika penelitian menggunakan kuesioner, bagian ini akan menyajikan statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Jika penelitian menggunakan wawancara, bagian ini akan menyajikan transkrip atau ringkasan tematik dari respons informan.

Penyajian data bisa dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, atau narasi, yang disesuaikan dengan jenis data. Kunci dari bagian ini adalah ketepatan dan kejelasan. Setiap data yang disajikan harus relevan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Pembaca harus dapat melihat dengan mudah data mentah atau ringkasannya sebelum melangkah ke tahap interpretasi.

Penting untuk diingat bahwa bagian ini hanya untuk mendeskripsikan data, bukan untuk menjelaskan "mengapa" data tersebut muncul atau "apa artinya." Interpretasi dan pembahasan akan dilakukan pada sub-bab selanjutnya. Dengan memisahkan deskripsi dari interpretasi, peneliti menunjukkan objektivitas dan memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur berpikir yang logis dari proses penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan inti analitis dari seluruh penelitian. Di sinilah peneliti melakukan interpretasi dan sintesis terhadap data yang telah disajikan sebelumnya, mengaitkannya dengan kerangka teori dan penelitian terdahulu. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan menjelaskan implikasi dari temuan yang didapatkan. Pembahasan ini harus dilakukan secara kritis dan mendalam, tidak sekadar mengulang data, melainkan menjelaskan makna di balik angka atau narasi yang ditemukan.

Proses pembahasan mencakup perbandingan temuan dengan literatur yang sudah ada. Apakah hasil penelitian mendukung atau bertentangan dengan teori-teori yang telah dikaji? Apakah ada perbedaan dengan temuan penelitian terdahulu dan apa yang bisa menjelaskan perbedaan tersebut? Melalui perbandingan ini, peneliti dapat menunjukkan kontribusinya terhadap

khazanah pengetahuan dan memvalidasi atau merevisi pemahaman yang sudah ada.

Selain itu, bagian ini juga harus membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan. Implikasi teoretis merujuk pada bagaimana temuan tersebut memperkaya atau menantang teori yang ada. Sementara itu, implikasi praktis menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata, misalnya, dengan memberikan rekomendasi kebijakan atau strategi yang efektif. Dengan demikian, pembahasan ini adalah jembatan yang menghubungkan temuan penelitian dengan relevansi ilmiah dan sosialnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menunjukkan batasan metodologis dan konseptual yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Sikap jujur dan transparan dalam mengakui keterbatasan adalah ciri dari penelitian yang kredibel. Peneliti harus mengidentifikasi faktor-faktor yang berada di luar kendali mereka, yang mungkin telah memengaruhi validitas internal atau eksternal temuan. Contoh keterbatasan bisa berupa ukuran sampel yang terbatas, keterbatasan waktu, akses data yang tidak lengkap, atau bias yang tidak disengaja dalam instrumen penelitian.

Pengakuan atas keterbatasan ini bukanlah tanda kelemahan, melainkan menunjukkan kesadaran kritis peneliti. Dengan mengakui batasan yang ada, peneliti memberikan konteks yang realistis untuk interpretasi temuan. Pembaca dapat memahami sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan di situasi lain.

Selain itu, pembahasan keterbatasan juga menjadi dasar untuk rekomendasi penelitian lanjutan. Dengan menyoroti apa yang belum dapat dijawab atau dieksplorasi secara maksimal, peneliti membuka jalan bagi studi-studi di masa depan. Misalnya, jika penelitian terbatas pada satu lokasi, peneliti bisa merekomendasikan replikasi studi di lokasi lain untuk menguji generalisasi temuan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini merangkum seluruh hasil penelitian. Bagian kesimpulan secara ringkas menjawab pertanyaan penelitian dan menyimpulkan temuan utama. Kesimpulan tidak boleh memuat data baru, melainkan ringkasan dari apa yang telah ditemukan. Kemudian, peneliti memberikan saran atau rekomendasi, yang merupakan implikasi praktis dari temuan untuk pihak-pihak terkait dan juga saran untuk penelitian lanjutan di masa depan. Bab ini menutup laporan dengan menegaskan kontribusi penelitian dan membuka jalan bagi studi-studi berikutnya.

A. Simpulan

Bagian simpulan merupakan jawaban ringkas dan padat terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan di Bab I. Simpulan bukan sekadar rangkuman dari hasil penelitian, melainkan penegasan akhir dari seluruh

temuan. Simpulan harus disusun secara sistematis, konsisten dengan tujuan penelitian, dan mencakup poin-poin utama yang telah dibahas. Penting untuk tidak menyajikan data atau argumen baru di bagian ini. Sebaliknya, simpulan menyajikan intisari dari hasil analisis, memberikan jawaban definitif terhadap hipotesis yang telah diuji, dan menguatkan kontribusi penelitian secara keseluruhan.

B. Saran

Bagian saran berisi rekomendasi yang relevan dan praktis yang berasal dari simpulan penelitian. Saran harus ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pembuat kebijakan, praktisi, atau institusi yang relevan, dengan tujuan untuk memberikan solusi atau perbaikan berdasarkan temuan. Selain itu, saran juga harus ditujukan kepada peneliti di masa depan. Ini mencakup rekomendasi untuk topik penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan atau mengisi kekosongan yang ditemukan dalam penelitian ini. Saran untuk penelitian berikutnya harus spesifik dan berlandaskan pada keterbatasan yang telah diidentifikasi sebelumnya, sehingga membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut.

C. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada paradigma fenomenologis-interpretif, yang berasumsi bahwa realitas sosial dikonstruksi melalui interpretasi subjektif oleh para individu. Karakteristik esensial dari metodologi ini terletak pada fokusnya yang intensif dan mendalam terhadap fenomena dalam konteks spesifik.

Sistematika laporan penelitian kualitatif secara umum terbagi ke dalam tiga segmen utama: bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Secara khusus, bagian inti dari penulisan skripsi kualitatif menguraikan substansi temuan dan analisis data secara terperinci. Sistematika penulisan bagian inti ini akan dijabarkan sebagai berikut.

Sistematika Bagian Inti Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat secara teoritis
 - 2. Manfaat secara praktis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 1. Pendekatan Penelitian

- 2. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
 - 1. Waktu Penelitian
 - 2. Lokasi Penelitian
- C. Jenis dan Sumber Data
 - 1. Jenis Data
 - 2. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Metode Pengolahan dan Analisis Data
 - 1. Metode Pengolahan Data
 - 2. Analisis Data
- F. Keabsahan Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - C. Pembahasan Hasil Penelitian
 - D. Keterbatasan Penelitian
- BAB V PENUTUP
 - A. Simpulan
 - B. Saran

Penjelasan Bagian Intri Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat: A. Latar Belakang; B. Fokus dan Subfokus Penelitian; C. Tujuan Penelitian; D. Manfaat Penelitian.

A. Latar Belakang

Dalam konteks penulisan akademik, bagian latar belakang masalah berfungsi sebagai justifikasi rasional yang menguraikan dasar pemikiran dan urgensi dari sebuah penelitian. Penulis harus mengidentifikasi fenomena yang signifikan dan menarik yang ditemukan melalui observasi awal atau studi pendahuluan. Dengan menggunakan penalaran yang kuat, fenomena ini kemudian dianalisis untuk menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan atau masalah yang membutuhkan investigasi lebih lanjut. Oleh karena itu, bagian ini bukan hanya deskripsi, melainkan argumentasi sistematis yang menjelaskan mengapa penelitian ini penting dan relevan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian adalah isu sentral atau domain konseptual yang menjadi objek utama investigasi, mengartikulasikan secara eksplisit permasalahan inti yang hendak dieksplorasi. Apabila diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah, fokus penelitian memuat pertanyaan-pertanyaan fundamental yang membutuhkan jawaban, beserta justifikasi rasional di baliknya. Untuk memastikan investigasi yang sistematis dan terperinci, fokus

utama ini kemudian dipecah menjadi beberapa subfokus penelitian—pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan terperinci yang berfungsi sebagai panduan operasional dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, pemilahan fokus menjadi subfokus memungkinkan peneliti untuk menyusun kerangka kerja yang terstruktur guna mendapatkan pemahaman empiris yang mendalam terhadap setiap aspek fenomena yang diteliti.

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini menguraikan tujuan spesifik yang hendak dicapai melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian harus diformulasikan dalam bentuk pernyataan deklaratif yang eksplisit dan definitif. Pernyataan ini wajib memiliki koherensi dan keterkaitan langsung dengan rumusan atau fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga menjamin bahwa seluruh proses investigasi terarah pada pencapaian sasaran yang jelas dan terukur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah penjelasan mengenai kontribusi yang dihasilkan dari studi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis merujuk pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan dalam disiplin yang relevan. Kontribusi ini dapat berupa penambahan, pengujian, atau pengembangan teori dan konsep yang telah ada. Penelitian dapat mengisi kekosongan pengetahuan (research gap) dalam literatur, memberikan perspektif baru, atau membangun fondasi bagi penelitian lanjutan di masa depan. Dengan demikian, manfaat teoritis memastikan bahwa hasil studi memiliki nilai ilmiah yang berkelanjutan.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis menguraikan kegunaan atau aplikasi nyata dari temuan penelitian di lapangan. Kontribusi ini ditujukan untuk memberikan solusi konkret, rekomendasi, atau wawasan yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak, seperti pembuat kebijakan, praktisi, atau organisasi. Sebagai contoh, hasil penelitian dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis, perumusan kebijakan yang lebih efektif, atau peningkatan kinerja operasional. Manfaat praktis menunjukkan relevansi studi dalam memecahkan masalah yang ada di dunia nyata.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berfungsi sebagai fondasi teoretis dan konteks ilmiah yang menopang seluruh penelitian. Di sini, peneliti melakukan kajian sistematis terhadap literatur yang relevan untuk membangun kerangka konseptual yang kokoh. Bab ini juga menunjukkan posisi unik penelitian Anda di antara studi-studi sebelumnya, menegaskan urgensi dan orisinalitasnya.

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah proses evaluasi dan sintesis teori, konsep, dan temuan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk mendefinisikan dan memperjelas konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini tidak hanya merangkum literatur yang ada, tetapi juga mengkritisnya, mengidentifikasi konsistensi, inkonsistensi, dan celah yang belum dieksplorasi. Melalui kajian ini, peneliti menunjukkan pemahaman mendalam terhadap domain keilmuan yang dikaji dan membangun argumen teoretis yang kuat.

B. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyajikan tinjauan kritis terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki topik yang berkaitan erat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) atau isu yang belum terjawab dalam literatur. Dengan membandingkan metode, temuan, dan keterbatasan dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti dapat menunjukkan bagaimana studi yang sedang dilakukan akan memberikan kontribusi baru atau memperdalam pemahaman terhadap fenomena yang dikaji, sehingga menghindari replikasi yang tidak perlu dan memvalidasi pentingnya penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model logis yang menggambarkan hubungan antarvariabel atau konsep-konsep kunci dalam penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai peta jalan teoretis yang memvisualisasikan bagaimana peneliti memahami isu sentral dan bagaimana ia akan menjawab pertanyaan penelitian. Biasanya disajikan dalam bentuk diagram, kerangka ini menunjukkan hubungan sebab-akibat, korelasi, atau pengaruh yang diharapkan. Kerangka konseptual yang jelas sangat penting karena menjadi dasar untuk perumusan hipotesis dan panduan untuk analisis data di bab-bab selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi riset secara komprehensif, dari pendekatan hingga analisis data. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis mengenai cara penelitian ini dijalankan. Setiap sub-bab dirancang untuk memastikan bahwa proses penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan paradigma metodologis yang menjadi landasan studi. Pilihan pendekatan dan jenis penelitian menentukan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasi.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merujuk pada kerangka dasar atau strategi umum yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena. Pendekatan

kuantitatif berfokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menggeneralisasi temuan. Sebaliknya, pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alaminya melalui data non-numerik seperti narasi dan deskripsi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah desain spesifik yang dipilih dalam kerangka pendekatan. Contohnya, studi ini mungkin menggunakan desain deskriptif untuk memberikan gambaran rinci, desain studi kasus untuk analisis mendalam pada satu unit, atau desain korelasional untuk mengukur hubungan antarvariabel.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Bagian ini menguraikan konteks spasial dan temporal dari studi. Penjelasan yang rinci akan memberikan pemahaman yang akurat mengenai lingkungan di mana data dikumpulkan.

1. Waktu Penelitian

Durasi penelitian mencakup seluruh siklus riset, mulai dari tahap konseptualisasi dan penyusunan proposal hingga penulisan laporan akhir. Rincian jadwal pelaksanaan yang komprehensif biasanya disajikan dalam lampiran untuk memberikan gambaran linimasa yang terperinci.

2. Lokasi Penelitian

Justifikasi pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada signifikansi kontekstual dan relevansi tematik dengan permasalahan yang dikaji. Penjelasan lokasi harus mencakup karakteristik kunci yang relevan, seperti struktur organisasi atau kondisi sosio-kultural, untuk mendukung validitas temuan.

C. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan karakteristik data yang akan dikumpulkan serta asal-usulnya.

1. Jenis Data

Data dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif (numerik) yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, dan data kualitatif (non-numerik) yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (misalnya, survei dan wawancara). Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau telah dikumpulkan oleh pihak lain (misalnya, laporan perusahaan atau arsip).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode ini menguraikan prosedur sistematis untuk memperoleh data empiris yang relevan. Pilihan metode harus konsisten dengan pendekatan penelitian. Metode yang umum digunakan antara lain wawancara mendalam untuk data kualitatif dan kuesioner atau survei untuk data kuantitatif.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diinterpretasi.

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data mencakup tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang terstruktur dan siap untuk dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data merujuk pada metode statistik atau non-statistik yang digunakan untuk menginterpretasi temuan. Misalnya, analisis kualitatif dapat menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, sementara analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data (*data trustworthiness*) adalah kriteria yang menjamin kredibilitas temuan, khususnya dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya, seperti triangulasi data, validasi informan, atau pengamatan mendalam untuk menjamin kualitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan empiris dan analisis kritis dari penelitian. Dimulai dengan konteks lokasi, bab ini kemudian memaparkan data yang dikumpulkan, menginterpretasikannya dengan mengaitkan pada teori yang ada, dan mendiskusikan implikasinya.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bagian ini menyajikan profil komprehensif dari lokasi di mana penelitian dilakukan, berfungsi sebagai penyedia konteks spasial dan temporal untuk seluruh studi. Penjelasan ini harus melampaui informasi geografis atau demografis dasar. Sebaliknya, harus mencakup detail-detail relevan seperti struktur organisasi, dinamika sosial, sejarah singkat, atau karakteristik unik lainnya yang dapat memengaruhi fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, ini adalah usaha untuk melukiskan gambaran yang holistik tentang lingkungan penelitian.

Penyajian detail-detail ini sangat krusial karena penelitian, terutama yang bersifat kualitatif atau studi kasus, tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Informasi yang diberikan akan membantu pembaca memahami mengapa lokasi tersebut relevan dan bagaimana kondisi spesifik di sana mungkin telah membentuk atau memengaruhi hasil temuan. Hal ini juga membantu pembaca menilai validitas eksternal atau sejauh mana temuan dapat digeneralisasi ke konteks yang berbeda.

Gambaran umum ini menjadi jembatan antara masalah yang diidentifikasi di Bab I dan temuan empiris yang disajikan dalam bab ini. Ini

adalah bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi mendalam dan memahami lingkungan di mana data dikumpulkan, sehingga menambah kredibilitas laporan penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan data secara objektif dan sistematis, tanpa adanya interpretasi atau analisis mendalam. Tujuannya adalah untuk mempresentasikan fakta atau data mentah yang telah dikumpulkan. Data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel statistik, grafik, transkrip wawancara, atau narasi observasi, yang disesuaikan dengan metodologi yang digunakan.

Ketepatan dan kejelasan adalah kunci dalam deskripsi ini. Setiap data yang ditampilkan harus relevan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Pembaca harus dapat melihat dengan mudah apa yang ditemukan sebelum melangkah ke tahap interpretasi. Misalnya, dalam penelitian kuantitatif, bagian ini akan memaparkan statistik deskriptif seperti frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Sementara dalam penelitian kualitatif, bagian ini mungkin berisi kutipan langsung dari informan yang relevan.

Penting untuk diingat bahwa deskripsi ini hanya menyajikan "apa" yang ditemukan, bukan "mengapa" atau "bagaimana." Pemisahan antara deskripsi data dan interpretasi adalah praktik standar dalam penelitian akademis untuk menjaga objektivitas dan memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur berpikir yang logis dari proses penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini adalah inti analitis dari seluruh penelitian. Di sinilah peneliti melakukan interpretasi, analisis, dan sintesis terhadap data yang telah dideskripsikan sebelumnya, menghubungkannya dengan kerangka teori yang ada dan temuan dari penelitian terdahulu. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan menjelaskan makna di balik data yang ditemukan. Pembahasan harus bersifat kritis dan mendalam.

Proses pembahasan mencakup perbandingan temuan dengan literatur yang sudah ada. Peneliti harus mengevaluasi apakah hasil yang diperoleh mendukung, membantah, atau memberikan perspektif baru terhadap teori yang digunakan. Setiap perbedaan dengan penelitian terdahulu harus dijelaskan secara rasional dan didukung oleh data. Melalui perbandingan ini, peneliti dapat menunjukkan kontribusinya terhadap khazanah pengetahuan dan memvalidasi atau merevisi pemahaman yang sudah ada.

Selain itu, bagian ini juga membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan. Implikasi teoretis merujuk pada bagaimana temuan tersebut memperkaya atau menantang teori yang ada, sedangkan implikasi praktis menjelaskan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata, misalnya, dengan memberikan rekomendasi kebijakan atau strategi yang efektif. Dengan demikian,

pembahasan ini adalah jembatan yang menghubungkan data empiris dengan relevansi ilmiah dan sosialnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menguraikan batasan-batasan metodologis dan konseptual yang mungkin memengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Mengakui keterbatasan ini adalah ciri dari penelitian yang kredibel dan menunjukkan kesadaran kritis peneliti. Keterbatasan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti ukuran sampel yang kecil, keterbatasan waktu, akses data yang tidak lengkap, atau potensi bias yang tidak disengaja dalam instrumen penelitian.

Pengakuan atas keterbatasan ini bukanlah tanda kelemahan, melainkan praktik etis yang memberikan konteks realistis bagi interpretasi temuan. Pembaca dapat memahami sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan pada situasi lain. Hal ini juga membantu menghindari kesimpulan yang terlalu luas atau tidak berdasar.

Pembahasan keterbatasan juga menjadi dasar untuk rekomendasi penelitian lanjutan. Dengan menyoroti apa yang tidak dapat dijawab secara maksimal dalam studi ini, peneliti membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut. Misalnya, jika penelitian ini terbatas pada satu lokasi, peneliti dapat merekomendasikan studi replikasi di lokasi lain untuk menguji konsistensi temuan, sehingga berkontribusi pada akumulasi pengetahuan ilmiah secara bertahap.

BAB V PENUTUP

Bab ini berfungsi sebagai penutup dari seluruh rangkaian penelitian. Di dalamnya, peneliti merangkum temuan-temuan kunci, menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk aplikasi praktis serta studi di masa depan. Bab ini menegaskan kontribusi penelitian dan menjadi jembatan antara apa yang telah ditemukan dengan implikasi nyatanya.

A. Simpulan

Simpulan adalah jawaban ringkas dan definitif terhadap pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Bagian ini bukan sekadar ringkasan dari hasil penelitian, melainkan sintesis akhir dari seluruh temuan. Simpulan harus disusun secara sistematis, konsisten dengan tujuan penelitian, dan memuat poin-poin esensial tanpa menyajikan data atau argumen baru. Dengan kata lain, simpulan adalah pernyataan penutup yang menguatkan kontribusi penelitian dan memberikan jawaban tegas atas permasalahan yang diteliti.

B. Saran

Saran berisi rekomendasi yang relevan dan praktis, yang berlandaskan pada simpulan penelitian. Rekomendasi ini dapat ditujukan kepada berbagai pihak, seperti pembuat kebijakan, praktisi, atau institusi terkait, dengan tujuan memberikan solusi atau perbaikan konkret. Selain itu, saran juga harus diberikan kepada peneliti lain di masa depan. Saran untuk penelitian berikutnya harus spesifik dan didasarkan pada keterbatasan yang telah

diidentifikasi, sehingga membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut dan pengembangan pengetahuan yang berkelanjutan.

D. BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah kompilasi sistematis dari semua sumber ilmiah yang dirujuk atau dikutip dalam teks. Hanya literatur yang memiliki referensi langsung dalam naskah yang boleh dicantumkan; sebaliknya, sumber yang tidak dikutip tidak seharusnya disertakan. Rincian mengenai teknik penulisan, termasuk format dan gaya sitasi yang benar, dapat ditemukan dalam Bab IV, di bawah subjudul “Cara Penulisan Daftar Pustaka.” Sebagai acuan tambahan, contoh-contoh penyusunan daftar pustaka juga disediakan dalam lampiran yang relevan.

LAMPIRAN

Lampiran adalah bagian yang memuat materi pendukung yang relevan namun terlalu rinci untuk dimasukkan ke dalam teks utama skripsi. Dokumen-dokumen ini dapat berupa instrumen penelitian, transkrip wawancara, tabel data mentah, dokumentasi visual, atau prosedur kerja yang terperinci. Fungsinya adalah untuk memberikan bukti pendukung dan meningkatkan transparansi serta validitas penelitian.

CURRICULUM VITAE

Riwayat Hidup (Curriculum Vitae) memuat informasi pribadi penulis yang relevan. Ditulis secara naratif dari sudut pandang orang ketiga, dokumen ini berisi data diri, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan formal, pengalaman organisasi, serta penghargaan atau prestasi penting lainnya. Semua informasi tersebut diketik dengan spasi tunggal dan dapat dilihat contohnya pada lampiran yang telah ditentukan.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Menerapkan teknik penulisan skripsi merupakan aspek krusial dalam menyusun karya ilmiah, sehingga pedoman ini secara khusus mengalokasikannya dalam Bab IV. Untuk menjamin bahwa laporan penelitian memenuhi standar baku, penting bagi penulis untuk mematuhi kaidah penulisan ilmiah yang berlaku, termasuk Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi keempat tahun 2016. Secara spesifik, bab ini akan mengulas tata tulis, metode penulisan rujukan, penyusunan daftar pustaka, serta prosedur penyajian data dalam bentuk tabel, gambar, atau grafik.

A. TATA TULIS

1. Dokumen Skripsi harus dicetak pada kertas HVS berukuran A4 dengan berat 80 gram.

2. Tata Ketik

- a. Pengetikan naskah hanya dilakukan pada satu sisi halaman (bukan bolak-balik).
- b. Gunakan spasi ganda (2 spasi) untuk seluruh isi teks. Pengecualian berlaku untuk kutipan langsung yang terdiri dari lebih dari 40 kata dan ringkasan (abstrak), yang menggunakan spasi tunggal.
- c. Tentukan jarak tepi halaman (margin) sebagai berikut: 4 cm dari tepi atas dan kiri, serta 3 cm dari tepi bawah dan kanan.

3. Jenis dan Ukuran Huruf

Naskah skripsi harus diketik menggunakan komputer dengan jenis huruf **Times New Roman**, berukuran **12pt**. Konsistensi jenis dan ukuran huruf wajib diterapkan di seluruh dokumen. Penggunaan huruf kapital, huruf kecil, dan cetak miring harus sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Seluruh naskah harus dicetak dengan tinta berwarna hitam.

4. Sistem penomoran dan sistematika penulisan angka/huruf bab, judul bab, judul sub-bab, dan judul anak subbab.

A. JUDUL

1. Sub Judul

- a. Sub anak judul
 - 1) Sub anak sub judul
 - a) Dan seterusnya
 - (1) Dan seterusnya
 - (a) Dan seterusnya

Dalam penulisan, nomor bab menggunakan angka Romawi kapital dan diletakkan di tengah atas halaman, diikuti dengan judul bab yang ditulis dengan huruf kapital tebal.

Sementara itu, untuk sub-bab dan anak sub-bab, penulisan dimulai dari margin kiri. Hanya huruf awal dari setiap kata yang menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal.

Setiap alinea baru pada sub-bab dimulai dengan indentasi tujuh ketukan dari margin kiri. Untuk melihat contoh lengkap format penomoran dan sistematika penulisan ini, Anda dapat merujuk pada lampiran terkait.

5. Penomoran Halaman

Halaman-halaman pada bagian awal dokumen diberi nomor dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang diletakkan di **tengah bawah** halaman.

Sementara itu, untuk halaman pada bagian inti dan akhir naskah, penomorannya menggunakan angka (1, 2, 3, dst.) yang ditempatkan di **kanan atas**. Pengecualian berlaku untuk halaman judul bab, daftar pustaka, dan lampiran, di mana nomor halamannya ditulis di **tengah bawah**.

B. PENULISAN KUTIPAN

1. Kutipan langsung kurang dari 40 kata

Kutipan langsung yang terdiri dari kurang dari 40 kata harus diintegrasikan ke dalam teks utama dengan diapit oleh tanda kutip. Penulisan nama pengarang dapat dilakukan secara terpadu dalam kalimat atau dikombinasikan dengan tahun publikasi dan nomor halaman di dalam kurung. Secara rinci, terdapat dua metode untuk mengutip langsung:

- a. Nama belakang pengarang dapat disebutkan secara terintegrasi dalam teks, diikuti oleh tahun publikasi di dalam kurung. Contoh: Darman (2020).....
- b. Penulisan nama pengarang dapat dilakukan di dalam tanda kurung, diikuti dengan tahun publikasi. Contoh:(Darman, 2020).

2. Kutipan langsung yang terdiri dari 40 kata atau lebih

Dalam format akademik, kutipan langsung yang melebihi 40 kata harus disajikan sebagai blok terpisah dari teks utama. Kutipan ini tidak menggunakan tanda kutip, dan penulisannya dimulai dengan indentasi lima ketukan dari margin kiri, menggunakan spasi tunggal. Nama pengarang harus dicantumkan sebelum tanda kurung yang berisi tahun publikasi. Jika terdapat paragraf baru di dalam kutipan, baris pertama dari paragraf tersebut harus diberi indentasi lima ketukan dari margin kiri teks kutipan.

Contoh:

Menurut Wibowo (2020), inovasi dalam pendidikan merupakan respons terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

Proses inovasi pendidikan tidak terjadi secara instan, melainkan melibatkan serangkaian tahapan yang kompleks, mulai dari identifikasi masalah, pengembangan ide, implementasi, hingga evaluasi berkelanjutan. Aspek kolaborasi antara pendidik, siswa, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan relevan dengan tantangan global.

Selain itu, transformasi digital dalam kurikulum menjadi esensial untuk mempersiapkan siswa menghadapi era disrupsi, di mana keterampilan berpikir kritis dan literasi digital menjadi kompetensi utama yang dibutuhkan.

3. Penulisan kutipan tak langsung

Kutipan tidak langsung, yang disajikan dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, ditulis tanpa tanda kutip dan diintegrasikan ke dalam paragraf. Nama pengarang dapat dicantumkan di dalam teks atau di dalam kurung bersama dengan tahun publikasi dan nomor halaman.

- a. Nama pengarang dimasukkan ke dalam teks. Contoh: Sugiono (2020).....
- b. Nama pengarang ditempatkan dalam kurung, diikuti oleh tahun publikasi dan nomor halaman. Contoh:(Sugiono, 2020)

4. Merujuk kutipan yang telah dikutip di suatu sumber

Mengutip dari sumber sekunder, yaitu ketika suatu kutipan diambil dari naskah yang mengutip sumber lain, merupakan praktik yang sangat tidak dianjurkan dalam penulisan ilmiah. Rujukan semacam ini hanya diperbolehkan apabila sumber primer (asli) telah dipastikan tidak dapat diakses atau tidak tersedia setelah upaya pencarian maksimal.

Jika terpaksa, rujukan harus mencantumkan nama penulis asli dan nama penulis yang mengutip, diikuti dengan tahun publikasi dan nomor halaman. Dengan demikian, metode ini harus dianggap sebagai jalan terakhir atau praktik darurat dan harus dihindari sebisa mungkin untuk menjaga integritas dan akurasi informasi.

Contoh: Menurut Maman (dalam Darman, 2021).....

5. Karya dengan nama belakang penulis yang sama

Apabila mengutip dari beberapa sumber yang memiliki nama belakang penulis yang sama, nama depan penulis harus dicantumkan dalam setiap kutipan untuk membedakan identitasnya secara jelas.

Contoh: Pakaya, T (2019) dan Pakaya, M.G (2021).....

C. PENYAJIAN TABEL, GAMBAR ATAU GRAFIK

1. Tabel

Penyajian tabel dalam naskah ilmiah harus mengikuti kaidah yang konsisten untuk memastikan keterbacaan dan kejelasan. Penempatan tabel disesuaikan dengan ukurannya. Tabel yang berukuran besar (lebih dari setengah halaman) harus disajikan pada halaman terpisah, sementara tabel yang ringkas (kurang dari setengah halaman) dapat diintegrasikan langsung dengan teks. Untuk memastikan pemisahan yang jelas, berikan jarak tiga spasi antara teks sebelumnya dan tabel, serta antara tabel dan teks sesudahnya.

Setiap tabel wajib memiliki identitas yang terdiri dari nomor dan judul. Penomoran tabel menggunakan angka Arab dan bersifat progresif per bab, dimulai dari nomor 1 untuk setiap bab baru (misalnya, Tabel 4.1, Tabel 4.2).

Identitas tabel ditempatkan di atas tabel, dengan kata "Tabel" hanya huruf pertamanya yang dikapitalisasi, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata, kecuali kata tugas. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul tabel dengan jarak satu spasi.

Terakhir, dalam hal format visual, garis vertikal dalam tabel tidak diperkenankan untuk ditampilkan. Apabila tabel memanjang lebih dari satu halaman, baris kepala tabel (termasuk teks di dalamnya) harus diulang pada halaman berikutnya untuk memudahkan pembacaan.

2. Gambar/Grafik

Penyajian gambar dan grafik dalam naskah ilmiah harus mengikuti panduan tertentu agar efektif dan profesional. Judul gambar atau grafik ditempatkan di bawahnya, bukan di atasnya, dengan format penulisan yang serupa dengan judul tabel. Setiap gambar atau grafik harus memiliki nomor yang berurutan menggunakan angka Arab (misalnya, Gambar 1.1, Gambar 1.2), yang penomorannya bersifat progresif per bab, sama seperti pada tabel.

Secara visual, gambar dan grafik harus sederhana dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat menginterpretasikannya tanpa perlu penjelasan tekstual yang panjang. Gunakan gambar dan grafik secara hemat, karena terlalu banyak visual dapat mengurangi efektivitas penyajian data.

Dalam teks, penyebutan visual harus mendahului visual itu sendiri. Acui gambar atau grafik dengan nomornya (misalnya, "lihat Gambar 2.1"), dan hindari penggunaan frasa seperti "gambar di atas" atau "grafik di bawah ini". Jika visual memakan lebih dari setengah halaman, tempatkan visual tersebut pada halaman tersendiri untuk menjaga kerapian tata letak.

D. BAHASA DAN TANDA BACA

1. Penggunaan Bahasa

Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa harus mencerminkan kejelasan, ketepatan, dan formalitas. Kejelasan substansi dicapai melalui pemilihan kata dan istilah yang akurat, pembentukan kalimat yang ringkas dan tidak bertele-tele, serta penyusunan alinea yang logis dan koheren.

Gaya bahasa yang digunakan harus lugas, formal, dan objektif. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan kalimat pasif dan menghindari kata-kata yang emotif, figuratif, atau berbunga-bunga. Penggunaan pronomina persona pertama, seperti "saya" atau "kami," harus dihindari. Jika diperlukan untuk merujuk pada tindakan penulis, istilah seperti "penulis" atau "peneliti" dapat digunakan, meskipun penggunaannya seyogyanya diminimalisasi untuk menjaga objektivitas narasi.

2. Penulisan Tanda Baca

Patuhi kaidah penulisan tanda baca, kata, dan huruf sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Ejaan yang Disempurnakan), yang ditetapkan oleh Keputusan Mendikbud No. 0543a/U/487 pada tanggal 9

September 1987. Berikut adalah beberapa aturan penting yang perlu diperhatikan:

Tanda baca seperti titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) harus diketik tanpa spasi setelah kata atau angka yang mendahuluinya.

Contoh:

Tidak Baku	Baku
Data yang kami kumpulkan adalah data primer dan sekunder.	Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.
Metode penelitian yang saya gunakan adalah kualitatif.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.
Hasilnya menunjukkan ada korelasi signifikan!	Hasilnya menunjukkan adanya korelasi yang signifikan.
Prosedur itu benar-benar tidak efektif .	Prosedur itu benar-benar tidak efektif.
Mengapa demikian ?	Mengapa demikian?
Kami menemukan bahwa ...	Peneliti menemukan bahwa ...
... dari penelitian sebelumnya; akan tetapi,...	... dari penelitian sebelumnya; namun,...

Tanda petik ("...") dan tanda kurung (...) harus diketik rapat dengan kata atau frasa yang mengapitnya, tanpa spasi di antara keduanya.

Contoh:

Tidak Baku	Baku
Ia menyebutnya sebagai "jembatan sosial ".	Ia menyebutnya sebagai "jembatan sosial".
Kata " inovasi " menjadi kunci dalam studi ini.	Kata "inovasi" menjadi kunci dalam studi ini.
Konsep "pemberdayaan " diterapkan secara langsung.	Konsep "pemberdayaan" diterapkan secara langsung.

Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) harus diketik rapat dengan kata atau frasa yang mengapitnya, tanpa menggunakan spasi.

Contoh:

Tidak Baku	Baku
Pertemuan itu berlangsung dari pukul 14:00 - 15:00.	Pertemuan itu berlangsung dari pukul 14:00-15:00.
Tiga variabel independen (X1 - X3) diuji secara simultan.	Tiga variabel independen (X1-X3) diuji secara simultan.

Dalam penulisan, simbol matematika seperti sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (×), dan bagi (:) harus diberi jarak satu spasi baik sebelum maupun sesudahnya.

Tidak Baku	Baku
- P=0,05	- P = 0,05
- P<0,01	- P < 0,01
- a+b=c	- a + b = c
- 5-4=1	- 5 - 4 = 1
- 4x4=16	- 4 x 4 = 16

Tanda titik dua (:) yang digunakan sebagai pemisah antara tahun publikasi dan nomor halaman pada referensi diketik tanpa spasi, baik setelah angka tahun maupun sebelum nomor halaman.

Tidak Baku	Baku
- Sigit (2015 : 76) menyatakan	- Sigit (2015:76) menyatakan

Tanda hubung (-) untuk memotong kata di akhir baris ditempatkan sesuai dengan suku kata.

Tidak Baku	Baku
- Persoalan itu harus diselesaikan.	- Persoalan itu harus diselesaikan.

E. KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI

1. Daftar pustaka memuat semua sumber yang dikutip dalam teks secara komprehensif, tidak lebih dan tidak kurang.
2. Penempatan teks harus memanfaatkan ruang yang tersedia secara optimal, dengan pengecualian pada akhir bab yang dapat menyisakan ruang kosong.
3. Penyajian tabel harus dipertahankan dalam satu halaman yang sama dan tidak diperkenankan untuk dibagi ke halaman yang berbeda.
4. Akhir bab tidak ditandai dengan simbol apa pun.
5. Penempatan subjudul tidak diperbolehkan pada bagian bawah halaman.
6. Daftar pustaka ditempatkan sebagai bagian terpisah setelah bab terakhir dan sebelum bagian lampiran. Daftar ini tidak diizinkan untuk diletakkan sebagai catatan kaki atau di akhir setiap bab.
7. Penggunaan tanda hubung (hyphen) tidak diperkenankan untuk meratakan margin kanan.

8. Spasi antarkata harus proporsional dan margin kanan harus rata (justified). Untuk mencapai kerapatan dan perataan yang optimal, penulis dapat memanfaatkan pemenggalan kata di akhir baris.
9. Setiap paragraf baru dimulai dengan inden (tab) 7 spasi dari margin kiri. Konsistensi dalam pengaturan ini sangat ditekankan.
10. Judul tabel/gambar beserta objeknya harus disajikan dalam satu halaman yang sama.

BAB V

CARA MENULIS RUJUKAN

Penulisan rujukan, yang meliputi baik sumber daring maupun luring, mengacu pada format American Psychological Association (APA). Sumber luring diartikan sebagai publikasi yang tidak dapat diakses melalui Google Scholar, sementara sumber daring dapat diakses melalui platform tersebut.

Berikut adalah pedoman penulisan daftar pustaka berdasarkan format APA untuk sumber luring:

1. Tanggal publikasi dicantumkan setelah nama penulis.
2. Sitasi dalam teks mencakup nama belakang penulis dan tahun publikasi yang ditempatkan dalam tanda kurung.
3. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis. Jika tidak ada nama penulis, urutan didasarkan pada judul publikasi.
4. Daftar pustaka tidak dikelompokkan berdasarkan jenis sumber, seperti buku atau jurnal, tetapi disatukan dalam satu daftar.
5. Judul referensi ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Pedoman penulisan daftar pustaka berdasarkan format American Psychological Association (APA) akan dijelaskan lebih lanjut, lengkap dengan panduan dan contoh yang dikategorikan berdasarkan jenis referensi.

A. PENULISAN PUSTAKA BERDASARKAN JUMLAH PENGARANG

Format Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan Jumlah Penulis

Satu Penulis

Contoh: Suryabrata, S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dua Penulis

Contoh: Chaer, A. & Agustina, L. (2004). Sociolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.

Empat sampai Enam Penulis

Tuliskan semua nama penulis.

Contoh (Empat Penulis): Waluyo, H.J., Kunardi, Sujoko, & Nurkamto, J. (2004). Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Surakarta. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2), 87-98.

Contoh (Enam Penulis): Capps, R., Fix, M., Murray, J., Ost, J., Passel, J., & Herwanto, S. (2005). The New Demography of America's Schools: Immigration and The No Child Left Behind Act. Washington, DC: Urban Institute.

Lebih dari Enam Penulis

Cantumkan nama enam penulis pertama, diikuti dengan "et al."

Contoh: Abedi, J., Plummer, J. R., Albus, D., Thurlow, M., Liu, K., Bielinski, J. et al. (2005). Reading Test Performance of English Language Learners Using an English Dictionary. *The Journal of Educational Research*, 98, 245-256.

Format Penulisan Daftar Pustaka dengan Penulis Lembaga

Saat penulisnya adalah sebuah lembaga, nama lembaga ditulis di awal. Kemudian diikuti oleh tahun publikasi, judul buku yang ditulis miring, kota penerbitan, dan nama penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab.

Contoh-contoh berikut menunjukkan format penulisan rujukan dengan penulis berupa lembaga atau badan resmi:

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.

American Psychological Association. (2012). *Ethical standards of Psychologists*. Association.

B. SUMBER DARI BUKU

Berdasarkan format APA (American Psychological Association) untuk buku, pola penulisannya dimulai dengan nama belakang pengarang, diikuti inisial nama depan. Selanjutnya, tahun publikasi ditempatkan dalam kurung, lalu judul buku ditulis miring dengan kapitalisasi kalimat. Jika buku memiliki edisi, edisinya dicantumkan setelah judul. Terakhir, cantumkan tempat penerbitan dan nama penerbit, dipisahkan oleh titik dua.

Penulisan Nama Pengarang

Dalam satu referensi, nama hingga enam pengarang harus dicantumkan. Apabila jumlah pengarang lebih dari enam, maka penulis ketujuh dan seterusnya digantikan dengan singkatan "et al." (singkatan dari et alii yang berarti "dan lain-lain").

Berikut adalah parafrasa dari contoh penulisan daftar pustaka:

Cohen, Y.A. (2014). *The Shaping of Men's Mind; Adaptation of Imperatives of Culture* (4th ed). New York: Basic Books, Inc.

Forouzan, B.A. & Fegan, S.C. (2009). *Data Communications and Networking*. New York: McGraw-Hill.

C. SUMBER DARI BUKU YANG BERISI KUMPULAN ARTIKEL (ada editornya)

Saat merujuk pada buku yang disunting, penulisannya mengikuti format dasar buku, namun dengan tambahan keterangan editor. Tambahkan (Ed.) jika hanya ada satu editor, atau (Eds.) untuk lebih dari satu editor. Keterangan ini diletakkan di antara nama editor dan tahun publikasi.

Contoh:

Karrtunen, H., Kroger, P., Oja, H., Poutanen, M., & Donner, K.J. (Eds.). *Fundamental Astronomy*. New York: Springer-Verlag Berlin.

D. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM BUKU KUMPULAN ARTIKEL (ada editornya)

Nama penulis artikel ditempatkan di awal, diikuti dengan tahun publikasi. Judul artikel ditulis tanpa garis bawah, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada kata pertama.

Setelah itu, cantumkan nama editor seperti penulisan nama biasa, dengan keterangan (Ed.) untuk satu editor atau (Eds.) untuk lebih dari satu editor. Judul buku kumpulan ditulis miring atau digarisbawahi, dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata.

Terakhir, sertakan nomor halaman di dalam kurung dan informasi penerbit.

Contoh:

Sadeli, H. (2013). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminudin (Ed.), Pengembangan penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Guignon, C. B. (1998). Existentialism. In E. Craig (Ed.), Routledge encyclopedia of philosophy (Vol. 3, pp. 493-502). London, England: Routledge.

E. SUMBER DARI DOKUMEN RESMI YANG DITERBITKAN OLEH SUATU PENERBIT TANPA PENGARANG DAN TANPA LEMBAGA

Nama atau judul dokumen ditempatkan di bagian awal, ditulis miring atau digarisbawahi. Setelah itu, cantumkan tahun penerbitan, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

F. SUMBER DARI LEMBAGA YANG DITULIS ATAS NAMA LEMBAGA TERSEBUT

Nama lembaga yang bertanggung jawab langsung atas publikasi ditulis di awal, diikuti oleh tahun, judul karya, kota penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang mengawasi publikasi tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

G. SUMBER BERUPA PROCEEDING PERTEMUAN ATAU SIMPOSIUM

Apabila kumpulan artikel atau makalah dari sebuah simposium, seminar, penataran, atau lokakarya diterbitkan dan memiliki editor, nama editor dicantumkan di awal. Setelah itu, tuliskan tahun publikasi, judul prosiding (jika ada), dan nama acara pertemuan.

Contoh:

Primiani, C. N. & Lukitasari, M. (2016). Penggunaan kitosan sebagai pengawet alami pada uji organoleptik bakso. (pp64-73). Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS. Madiun: FPMIPA. IKIP PGRI Madiun.

Game, A. (2011). Creative ways of being. In J. R. Morss, N. Stephenson & J.F. H. V. Rappard (Eds.), Theoretical issues in psychology: Proceedings of the International Society for Theoretical Psychology 1999 Conference (pp. 3-12). Sydney: Springer.

Balakrishnan, R. (2006, March). Why aren't we using 3D user interfaces, and will we ever? Paper presented at the IEEE Symposium on 3D. <http://dx.doi.org/10.1109/vr.2006.148>

BAB VI

PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

A. DESKRIPSI FUNGSI, DAN MANFAAT JURNAL PENELITIAN

Jurnal ilmiah bertujuan untuk mempublikasikan dan menyebarkan hasil penelitian serta perkembangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas secara berkelanjutan. Selain melalui jurnal, publikasi ilmiah juga dapat disampaikan dalam seminar, yang kemudian hasilnya dikumpulkan dalam prosiding.

Menurut Mayes (1978), pada awalnya, penerbitan jurnal ilmiah bertujuan sebagai sarana bagi para filsuf dan ilmuwan untuk berbagi gagasan dan pemikiran dengan individu lain yang memiliki minat serupa.

Bagi peneliti, jurnal berfungsi sebagai media untuk mempublikasikan hasil penelitian. Dengan demikian, laporan penelitian akan menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Publikasi ini juga menjadi wujud tanggung jawab moral peneliti untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya.

Jurnal penelitian tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong munculnya penelitian-penelitian baru. Jurnal yang diterbitkan mempermudah peneliti lain dalam mencari data dan konsep penulisan yang relevan.

Selain itu, pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas hidup. Keberadaan jurnal ilmiah juga membantu menjembatani kesenjangan antara dunia akademis yang formal dengan masyarakat, tempat di mana hasil penelitian diimplementasikan.

Saat ini, publikasi ilmiah mengalami perubahan besar dengan beralihnya format dari cetak ke elektronik. Pergeseran ini menciptakan model akses yang berbeda, di mana semakin banyak jurnal ilmiah dapat diakses secara terbuka dan gratis melalui internet. Akses ini disediakan baik oleh penerbit jurnal maupun oleh penulis artikel itu sendiri.

Menulis artikel jurnal dari laporan penelitian adalah proses yang penuh tantangan. Proses ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan ketekunan yang memakan waktu. Meskipun demikian, mengingat manfaat besar dan tanggung jawab profesional, khususnya bagi pendidik, publikasi jurnal menjadi sebuah keharusan yang layak diperjuangkan.

B. MITRA BESTARI

Jurnal ilmiah adalah salah satu jenis jurnal akademik yang digunakan penulis untuk mempublikasikan artikel ilmiah. Untuk menjamin kualitas, setiap artikel biasanya melalui proses ulasan sejawat (peer review). Dalam proses ini, artikel akan ditelaah oleh rekan-rekan sejawat dan direvisi oleh penulis. Tim penilai dalam jurnal ilmiah dikenal sebagai mitra bestari atau reviewer, yang bertanggung jawab untuk meninjau artikel sebelum dipublikasikan. Anggota mitra bestari diangkat berdasarkan kualifikasi, kompetensi, serta komitmen mereka, bukan karena jabatan struktural.

Penyuntingan jurnal ilmiah modern menggunakan sistem penelaahan dan penyaringan anonim oleh mitra bestari. Anggota mitra bestari adalah pakar dari berbagai kalangan di luar dewan penyunting. Keterlibatan mereka dibuktikan melalui korespondensi atau pencantuman nama di akhir setiap volume. Kualifikasi seorang mitra bestari ditentukan oleh beberapa faktor, seperti jumlah publikasi berbahasa asing, frekuensi sitasi terhadap karyanya, keterlibatannya dalam forum internasional, dan pengakuan ilmiah lainnya.

Kualitas hasil penyuntingan yang dilakukan oleh mitra bestari sangat memengaruhi isi jurnal. Oleh karena itu, peran aktif penyunting sangat krusial dalam menentukan kualitas akhir artikel ilmiah yang diterbitkan.

C. GAYA SELINGKUNG

Gaya selingkung adalah identitas unik dan karakteristik sebuah publikasi berkala yang berkembang seiring waktu. Gaya ini bersifat dinamis, mengalami perubahan evolusioner hingga mencapai keunikan dan jati diri yang khas. Penyunting jurnal bertanggung jawab menyelaraskan gaya penulisan penulis dengan gaya selingkung jurnal yang bersangkutan.

Konsistensi gaya selingkung tercermin dalam berbagai elemen, termasuk:

Format

Ukuran

Margin

Tata letak

Jenis huruf

Harmonisasi elemen-elemen ini menghasilkan tata letak yang menarik secara visual dan mencerminkan kualitas jurnal ilmiah secara keseluruhan.

Elemen-Elemen Gaya Selingkung

Gaya selingkung merupakan pedoman penerbitan yang mencakup:

Gaya kebahasaan

Spesifikasi penerbitan

Penggunaan istilah

Penerbit besar umumnya memiliki buku panduan gaya selingkung yang merinci aspek-aspek berikut:

- a. Penggunaan tanda baca
- b. Kapitalisasi nama atau istilah
- c. Pemakaian huruf miring
- d. Ejaan kata majemuk
- e. Penggunaan angka dan singkatan
- f. Kebiasaan penyajian naskah
- g. Desain tabel dan indeks
- h. Penulisan referensi atau bibliografi

Bagi calon penulis, memahami dan mengikuti gaya selingkung sebuah jurnal sangat penting untuk meningkatkan peluang naskah mereka diterima. Penulis harus menyesuaikan bahasa dan format tulisannya agar sesuai dengan gaya yang ditetapkan oleh jurnal tersebut. Pedoman gaya selingkung ini biasanya

dicantumkan di bagian akhir atau di halaman dalam sampul jurnal sebagai ketentuan naskah.

D. PELAPORAN DALAM BENTUK ARTIKEL JURNAL

Penulisan laporan penelitian atau skripsi ke dalam format artikel jurnal untuk publikasi harus disesuaikan dengan gaya selingkung jurnal yang dituju. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum.

Berikut adalah sistematika umum penulisan artikel jurnal ilmiah beserta penjelasannya:

1. Judul

Judul artikel harus jelas dan deskriptif agar pembaca dapat memahami inti penelitian tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Judul umumnya ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

2. Abstrak

Abstrak berfungsi sebagai intisari dari keseluruhan artikel, mencakup tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak tidak boleh lebih dari 250 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan spasi tunggal dan jenis huruf tertentu (misalnya, Times New Roman 11 pt). Abstrak harus dapat berdiri sendiri tanpa catatan kaki atau kutipan. Di bawah abstrak, cantumkan 3-6 kata kunci yang spesifik terkait dengan topik artikel.

3. Pendahuluan

Bagian ini memperkenalkan latar belakang penelitian, termasuk tinjauan singkat dari studi terdahulu yang relevan. Pendahuluan harus memberikan konteks teoritis yang lebih luas dan menjelaskan mengapa penelitian ini penting. Semua informasi yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sitasinya.

4. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci prosedur yang digunakan dalam penelitian, seperti desain eksperimen, peralatan, metode pengumpulan data, dan analisis data. Jika penelitian dilakukan di lapangan, deskripsi tentang lokasi dan pekerjaan yang dilakukan juga harus disertakan.

5. Hasil

Bagian ini menyajikan temuan penelitian secara ringkas, yang dapat ditampilkan dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar. Meskipun ringkas, penyajian data harus komprehensif dan mudah dipahami. Hindari pengulangan data yang sama antara teks naratif, tabel, dan gambar.

6. Pembahasan

Pembahasan berfungsi untuk menginterpretasikan data dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penulis harus menyajikan interpretasi temuan mereka dan membandingkannya dengan hasil penelitian lain. Hasil yang tidak sesuai hipotesis atau hasil negatif juga harus dijelaskan, karena bisa jadi memiliki signifikansi penting. Pembahasan juga dapat memuat kelebihan dan kekurangan dari penelitian.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi ringkasan hasil yang dicapai sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Bagian ini juga dapat mencantumkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk studi selanjutnya.

8. Daftar Pustaka

Daftar ini memuat semua sumber informasi yang dikutip dalam artikel dan disusun secara alfabetis. Daftar pustaka mempermudah pembaca untuk merujuk pada literatur asli. Pastikan semua referensi yang tercantum di daftar pustaka benar-benar dikutip dalam artikel.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROPOSAL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO



Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

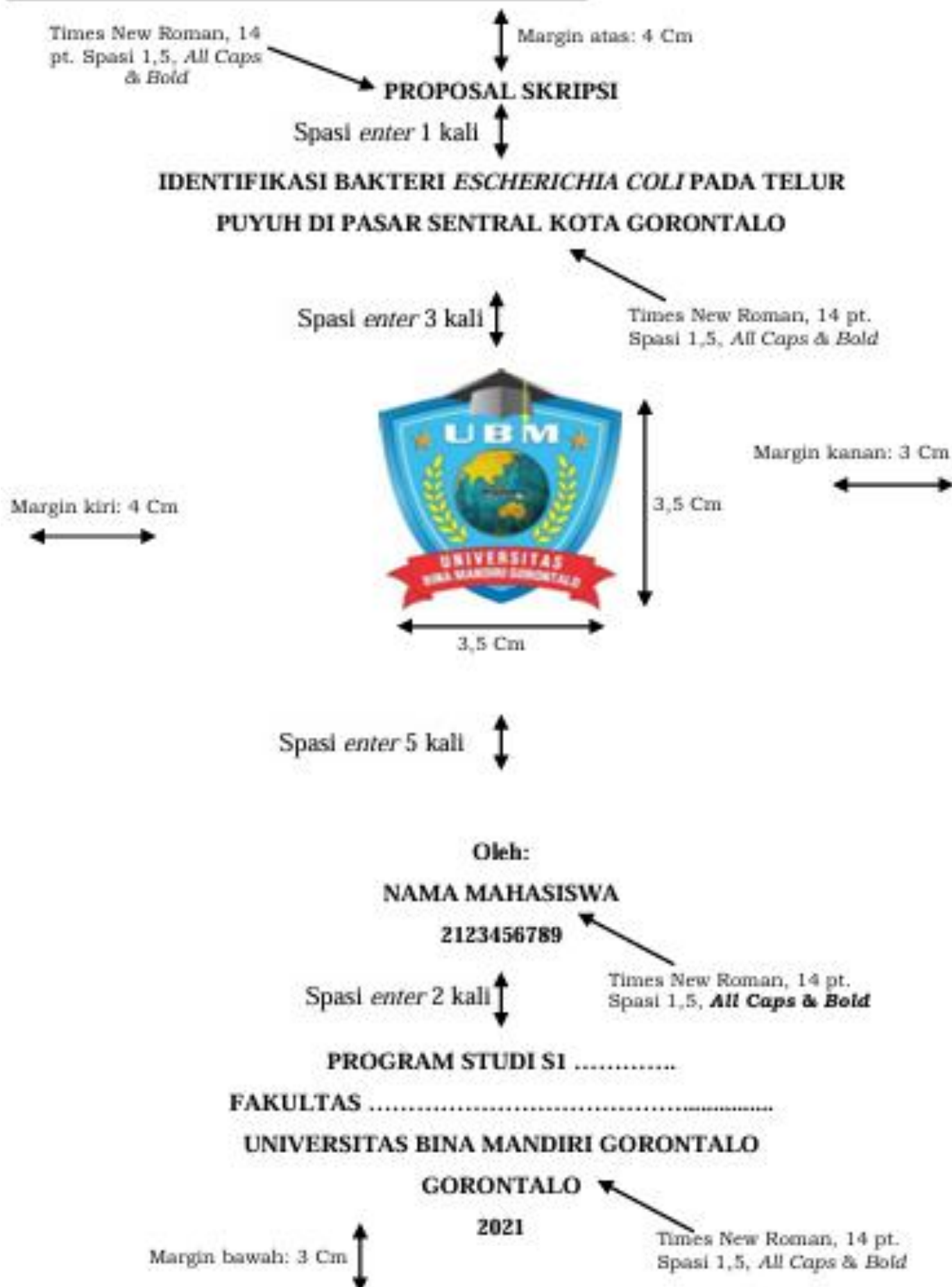
PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021



HASIL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO



Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Margin atas: 4 Cm

HASIL PENELITIAN

Spasi enter 1 kali

**IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR
PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO**

Spasi enter 3 kali

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold



Margin kiri: 4 Cm

Margin kanan: 3 Cm

3,5 Cm

3,5 Cm

Spasi enter 4 kali

Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

Spasi enter 3 kali

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

PROGRAM STUDI SI

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Margin bawah: 3 Cm

SKRIPSI

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

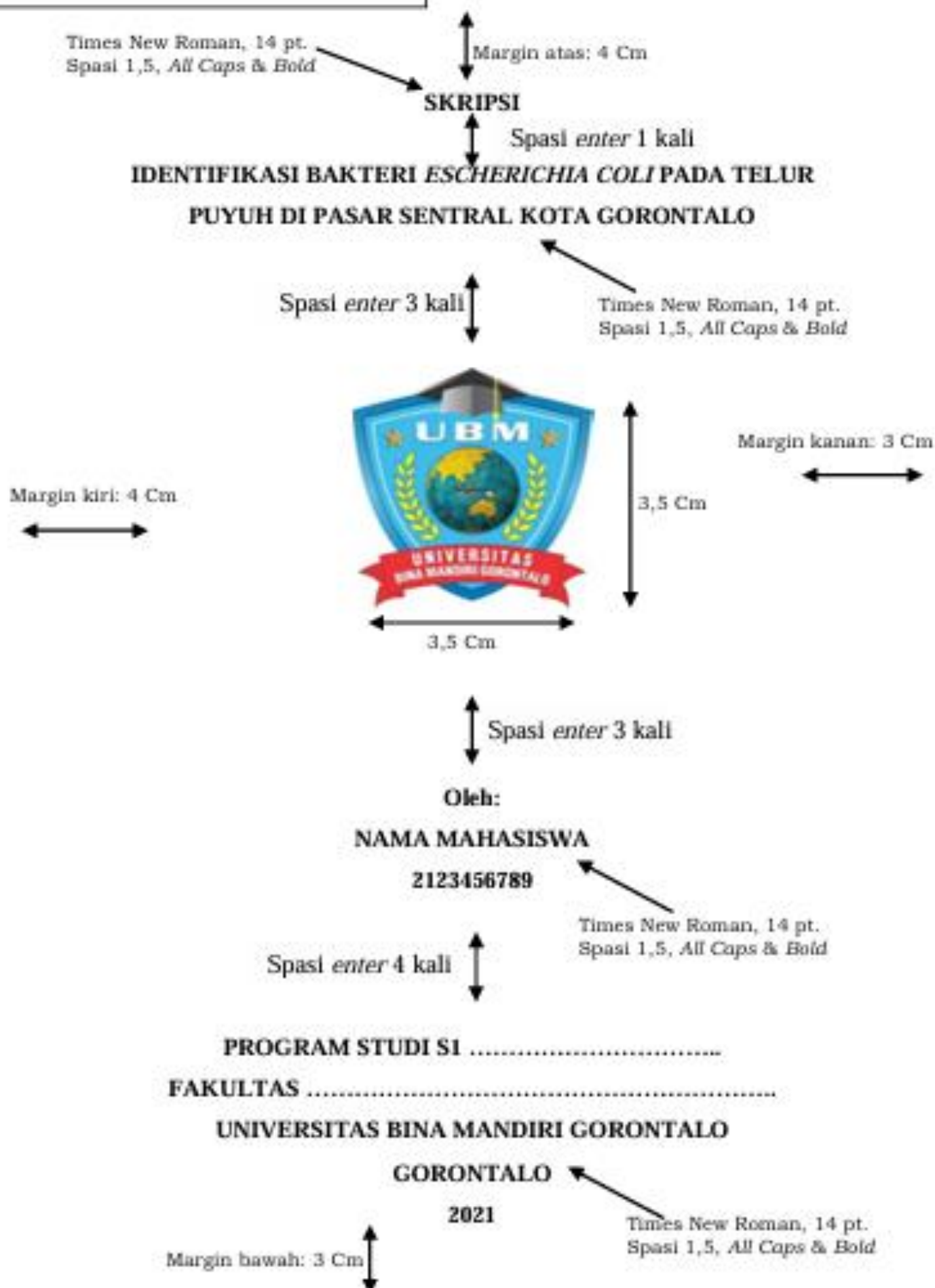


Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2021



PROPOSAL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan



Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

PROGRAM STUDI SI

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, *All Caps & Bold*

Margin atas: 4 Cm

PROPOSAL SKRIPSI

Spasi *enter* 1 kali

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, *All Caps & Bold*

Times New Roman, 12 pt.
Spasi 1,5.

Spasi *enter* 2 kali

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Spasi *enter* 2 kali



Margin kiri: 4 Cm

Margin kanan: 3 Cm

4,5 Cm

4,20 Cm

Spasi *enter* 2 kali

Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

Spasi *enter* 2 kali

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, *All Caps & Bold*

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, *All Caps & Bold*

Margin bawah: 3 Cm

HASIL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dihadapan para penguji



Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Margin atas: 4 Cm

HASIL PENELITIAN

Spasi enter 1 kali

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Times New Roman, 12 pt.
Spasi 1,5.

Spasi enter 2 kali

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dihadapan para penguji

Spasi enter 1 kali



Margin kiri: 4 Cm

Margin kanan: 3 Cm

4,2 Cm

4,5 Cm

Spasi enter 3 kali

Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Spasi enter 4 kali

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Margin bawah: 3 Cm

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

SKRIPSI

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Program Studi



Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Margin atas: 4 Cm

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

SKRIPSI

Spasi *enter* 1 kali

**IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR
PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO**

Times New Roman, 12 pt.
Spasi 1,5.

Spasi *enter* 2 kali

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Program Studi

Spasi *enter* 1 kali



Margin kanan: 3 Cm

Margin kiri: 4 Cm

4,5 Cm

4,2 Cm

Spasi *enter* 2 kali

Oleh:

NAMA MAHASISWA

2123456789

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Spasi *enter* 3 kali

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS

UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO

GORONTALO

2021

Times New Roman, 14 pt.
Spasi 1,5, All Caps & Bold

Margin bawah: 3 Cm

PROPOSAL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Program Studi

Disusun dan diajukan oleh

Nama Mahasiswa

Kepada

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2021**

Times New Roman, 12 pt.
all caps & bold

Margin atas: 4 cm

PROPOSAL PENELITIAN

Spasi enter 2 kali

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Spasi enter 8 kali

Times New Roman, 14 pt. Spasi
1,5, *all caps & bold*

Times New Roman, 12 pt.
spasi 1,5

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Program Studi

Margin kiri: 4 cm

Spasi enter 6 kali

Margin kanan: 3 cm

Disusun dan diajukan oleh

Times New Roman,
12 pt. spasi 1,5.

Spasi enter 3 kali

Nama Mahasiswa

Spasi enter 2 kali

Kepada

Times New Roman, 12 pt.
spasi 1,5, *bold*

Spasi enter 6 kali

Times New Roman, 14
pt. spasi 1,5, *all caps &
bold*

PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO

2021

Margin bawah: 3 cm

HASIL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Program Studi

Disusun dan diajukan oleh

Nama Mahasiswa

Kepada

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2021**

HASIL PENELITIAN

IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Program Studi

Disusun dan diajukan oleh

Nama Mahasiswa

Kepada

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2021**

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA TELUR
PUYUH DI PASAR SENTRAL KOTA GORONTALO**

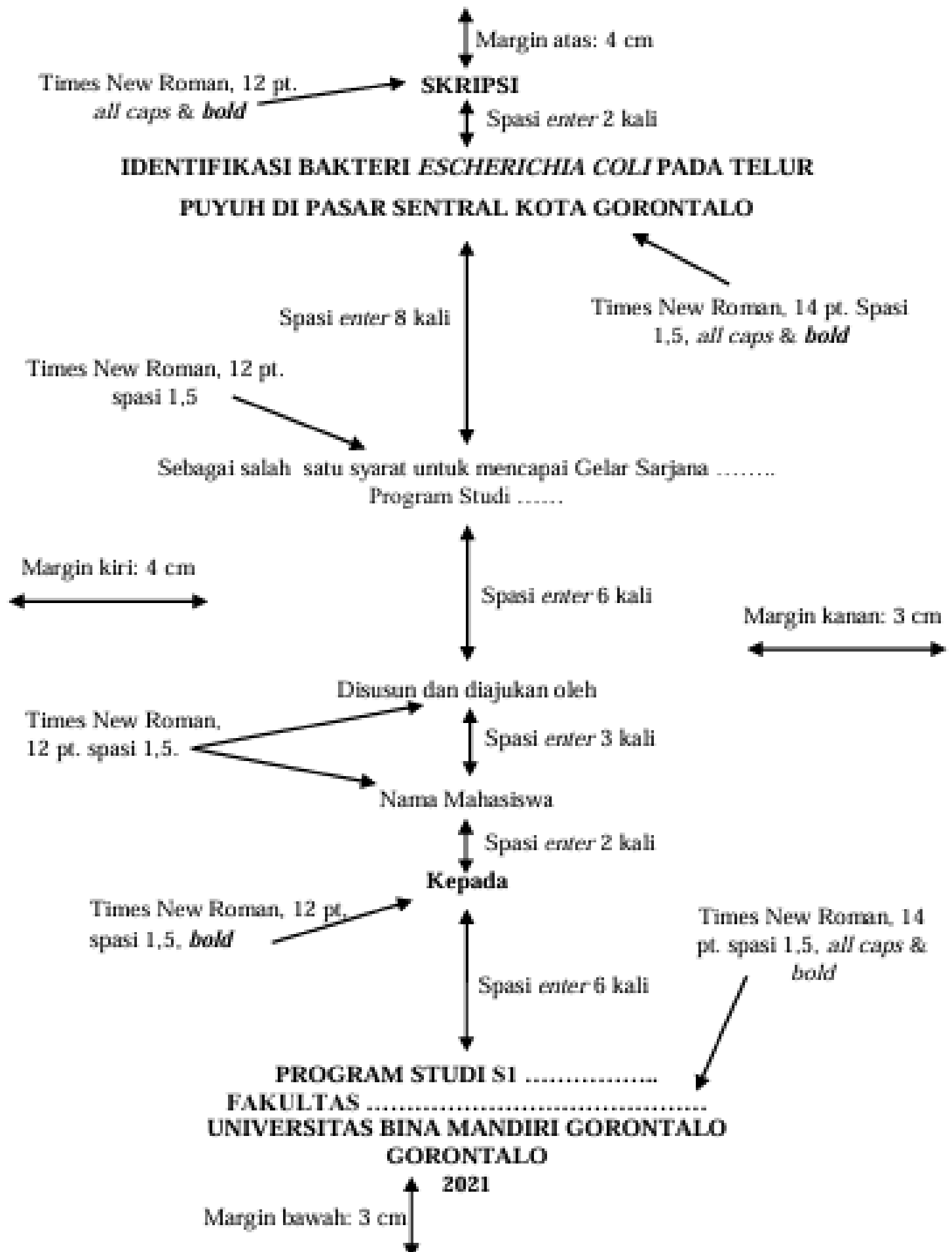
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Program Studi

Disusun dan diajukan oleh

Nama Mahasiswa

Kepada

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
GORONTALO
2021**



PROPOSAL PENELITIAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA WANITA MENOPAUSE DI PANTI TRESNA WERDHA ILOMATA KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO

Disusun dan Diajukan Oleh:

NAMA MAHASISWA
NPM. 2123456789

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

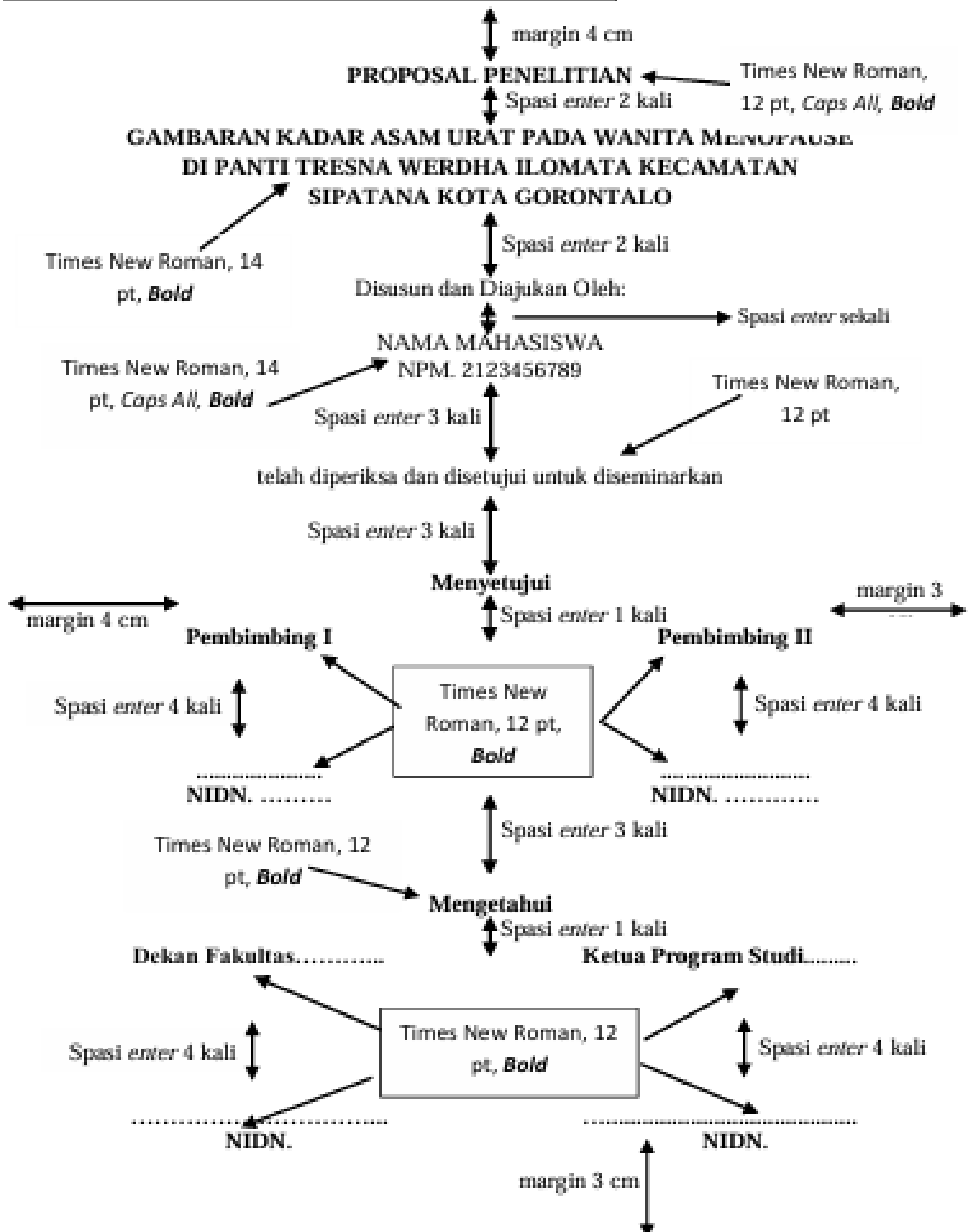
Mengetahui

Dekan Fakultas.....

Ketua Program Studi.....

.....
NIDN.

.....
NIDN.



HASIL PENELITIAN

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA WANITA MENOPAUSE DI PANTI TRESNA WERDHA ILOMATA KECAMATAN SIPATANA KOTA GORONTALO

Oleh:

NAMA MAHASISWA
NPM. 2123456789

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di hadapan para penguji

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

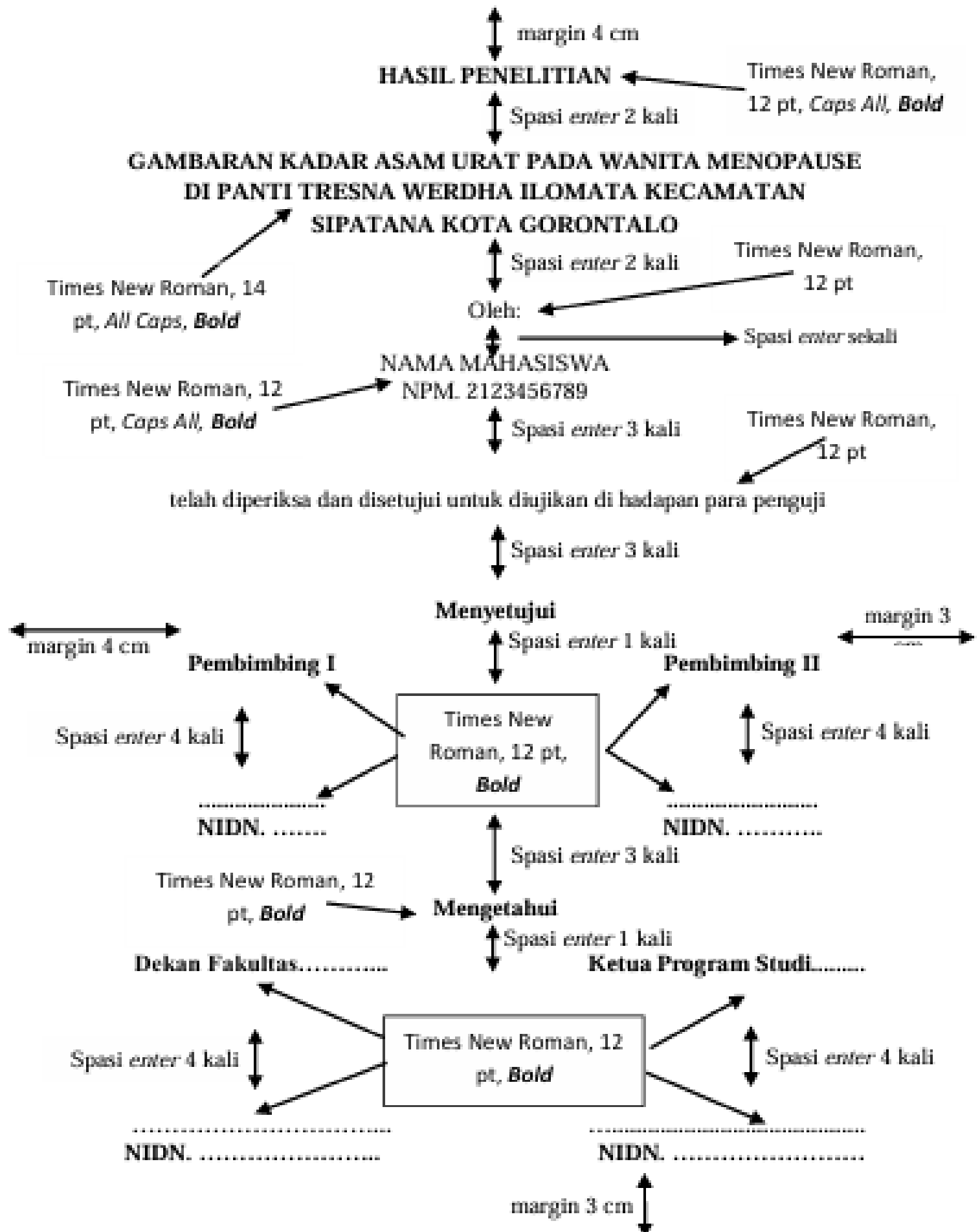
Mengetahui

Dekan Fakultas.....

Ketua Program Studi.....

.....
NIDN.

.....
NIDN.



SKRIPSI

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA WANITA MENOPAUSE
DI PANTI TRESNA WERDHA ILOMATA KECAMATAN
SIPATANA KOTA GORONTALO**

Disusun dan Diajukan Oleh:

NAMA MAHASISWA
NPM. 2123456789

telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal
dan telah di perbaiki

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

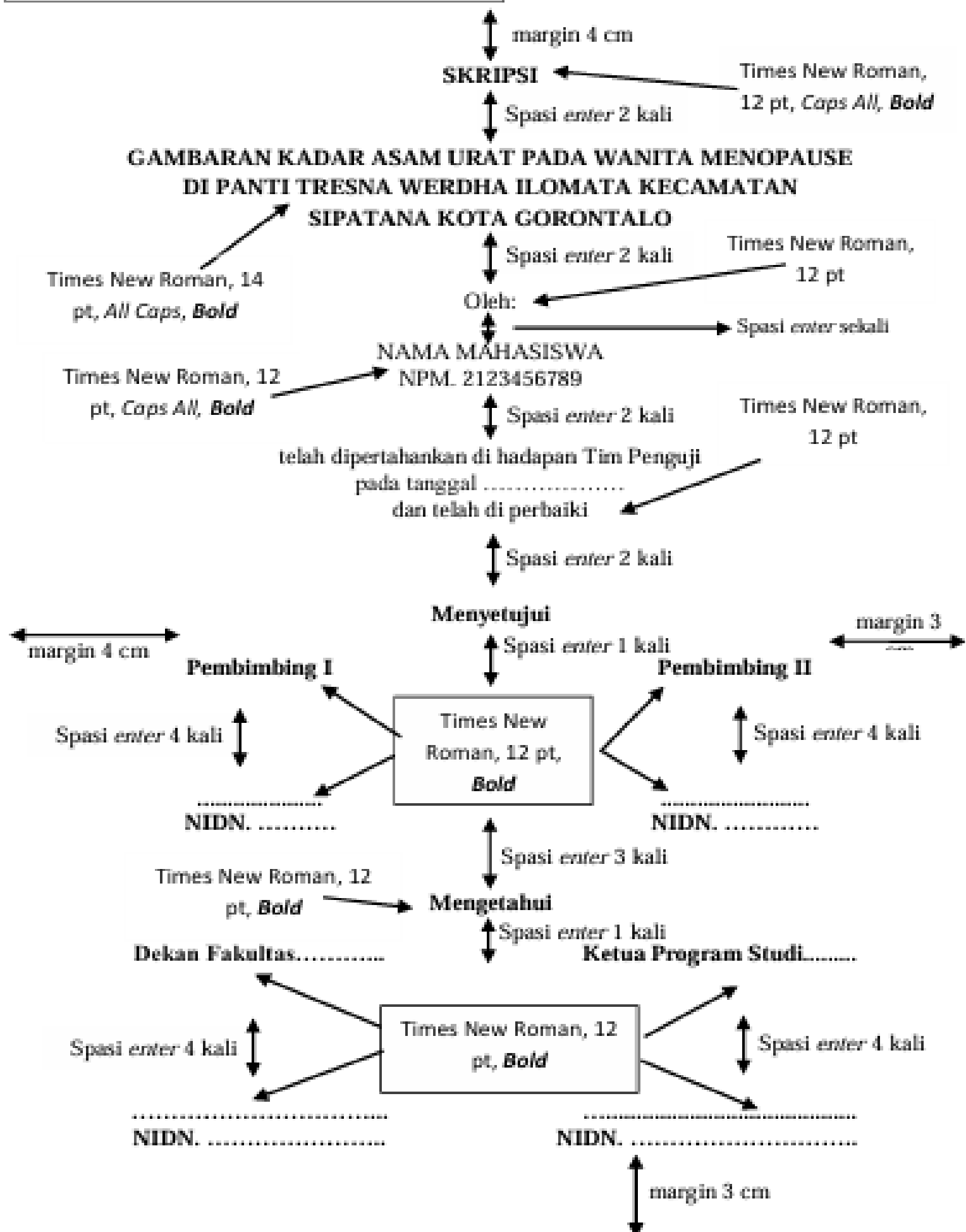
Mengetahui

Dekan Fakultas.....

Ketua Program Studi.....

.....
NIDN.

.....
NIDN.



IDENTITAS MAHASISWA DAN TIM PENGUJI

JUDUL SKRIPSI : (Judul Skripsi Lengkap, CAPS LOCK)

IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Komisi Penasehat

Ketua :

Anggota :

DOSEN PENGUJI

Penguji 1 :

Penguji 2 :

Penguji 3 :

Penguji 4 :

Tanggal Ujian Proposal :

Tanggal Ujian Hasil :

Tanggal Yudisium :

SK Tim Penguji :

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Gorontalo, 20...

Mahasiswa,

(Materai Rp. 10.000,-¹ dan tanda tangan)

Nama :

NPM :

Program Studi :

¹ Materai asli hanya satu saja yang lain dapat di *copy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Tingkat Kepuasan konsumen di Matahari Department Store Mall Cilandak Town Square" dapat diselesaikan walaupun pada kenyataannya masih jauh dari kesempurnaannya. Tak lupa pula salam dan shalawat kepada Nabiullah Muhammad SAW serta para sahabatnya, kerabatnya semoga limpahan rahmat-Nya tercurah kepada kita sekalian, amin.

Walau skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, namun penulis telah berupaya keras untuk mewujudkannya sebagai prasyarat untuk melanjutkan penelitian guna penyelesaian studi Strata Satu (S1) di Program Studi Si Nama Prodi, Fakultas Mahasiswa, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, olehnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Azis Rahman, MM selaku Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo yang telah menyediakan berbagai fasilitas dalam menempuh pendidikan.
2. Ibu Dr. Hj. Titin Dunggio, SE. M.Si. M.Kes, selaku Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
3. Frista Iin Wahyuni, SE. M.Pd selaku Wakil Rektor I yang senantiasa memberikan kebijakan dalam hal bidang akademik dan kemahasiswaan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
4. Ibu Karlina Napu, S.Ap. M.Si selaku Wakil Rektor II dan yang senantiasa memberikan kebijakan dalam hal administrasi umum dan keuangan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Tingkat Kepuasan konsumen di Matahari Department Store Mall Cilandak Town Square” dapat diselesaikan walaupun pada kenyataannya masih jauh dari kesempurnaannya. Tak lupa pula salam dan shalawat kepada Nabiyullah Muhammad SAW serta para sahabatnya, kerabatnya semoga limpahan rahmat-Nya tercurah kepada kita sekalian, amin.

Walau skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, namun penulis telah berupaya keras untuk mewujudkannya sebagai prasyarat untuk melanjutkan penelitian guna penyelesaian studi Strata Satu (S1) di Program Studi Si Nama Prodi, Fakultas Mahasiswa, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, olehnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Azis Rahman, MM selaku Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo yang telah menyediakan berbagai fasilitas dalam menempuh pendidikan.
2. Ibu Dr. Hj. Titin Dunggio, SE. M.Si M.Kes, selaku Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
3. Frista Iin Wahyuni, SE. M.Pd selaku Wakil Rektor I yang senantiasa memberikan kebijakan dalam hal bidang akademik dan kemahasiswaan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.
4. Ibu Karlina Napu, S.Ap. M.Si selaku Wakil Rektor II dan yang senantiasa memberikan kebijakan dalam hal administrasi umum dan keuangan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa, 2123156789. 2021. Pengaruh Penambahan Ekstrak Jahe pada Susu Bubuk Kedelai. Skripsi, Pembimbing I: Dr. Nama Dosen, S.Pd. M.Si dan Pembimbing II: Dr. Nama Dosen, S.Pd. M.Pd. Program Studi Mahasiswa, Fakultas Mahasiswa, Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak jahe pada susu bubuk kedelai yang dilakukan pengeringan dengan metode *spray drying* terhadap karakteristik kimia susu bubuk kedelai, penerimaan konsumen serta aktivitas antioksidan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan berdasarkan konsentrasi penambahan ekstrak jahe. Adapun perlakuan tersebut yaitu: P1 (Kontrol), P2 (ekstrak jahe 2%) dan P3 (ekstrak jahe 3%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan macam analisa yang meliputi analisa padatan terlarut, kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak, kadar karbohidrat, aktivitas antioksidan dan uji mutu hedonik. Analisa data secara statistik dengan ANOVA pada $\alpha = 5\%$ serta dilanjutkan dengan analisa Duncan Multiple Range Test apabila ada beda nyata.

Kata Kunci: Susu Kedelai, Ekstrak Jahe, *Spray Dry*, Aktivitas Antioksidan

Catatan:

Untuk abstrak Bahasa Inggris WAJIB menggunakan abstract yang diterbitkan oleh CCLC YBMG

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Teori dasar	9
2. Teori penghubung	10
3. Teori aplikasi	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	13
D. Hipotesis Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
1. Pendekatan penelitian.....	16
2. Jenis penelitian.....	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
1. Waktu penelitian	19
2. Lokasi penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data	21
1. Jenis data	22
2. Sumber data.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24

1. Populasi	25
2. Sampel	26
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	27
1. Definisi operasional	28
2. Skala pengukuran variabel penelitian	29
3. Instrumen penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Hipotesis Statistik	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	35
CURRICULUM VITAE	36

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Kerangka Konseptual.....	9
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10
1. Pendekatan penelitian.....	11
2. Jenis penelitian.....	11
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
1. Waktu penelitian	14
2. Lokasi penelitian.....	15
C. Jenis dan Sumber Data.....	16
1. Jenis data	17
2. Sumber data.....	18
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	22
1. Metode pengolahan data.....	23
2. Analisis data.....	24
F. Keabsahan Data.....	25

DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27
CURRICULUM VITAE	28

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
 BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Teori dasar	9
2. Teori penghubung	10
3. Teori aplikasi	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	13
D. Hipotesis Penelitian	14
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
1. Pendekatan penelitian.....	16
2. Jenis penelitian.....	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
1. Waktu penelitian	19
2. Lokasi penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data	21

1. Jenis data	22
2. Sumber data	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	25
2. Sampel	26
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
1. Definisi oprasional	28
2. Skala pengukuran variabel penelitian	29
3. Instrumen penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Hipotesis Statistik	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45
CURRICULUM VITAE	46

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Kerangka Konseptual.....	9
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian	11
2. Jenis Penelitian.....	11
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
1. Waktu Penelitian	14
2. Lokasi Penelitian.....	15
C. Jenis dan Sumber Data.....	16
1. Jenis Data.....	17
2. Sumber Data	18
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	22
1. Metode pengolahan data.....	23

2. Analisis data.....	24
F. Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan Hasil Penelitian	30
D. Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	38
CURRICULUM VITAE	39

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
 BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Teori dasar	9
2. Teori penghubung	10
3. Teori aplikasi	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	13
D. Hipotesis Penelitian	14
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
1. Pendekatan penelitian.....	16
2. Jenis penelitian.....	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
1. Waktu penelitian	19

2. Lokasi penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data	21
1. Jenis data	22
2. Sumber data.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
1. Definisi oprasional	28
2. Skala pengukuran variabel penelitian	29
3. Instrumen penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Hipotesis Statistik	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Peneltitan.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45
CURRICULUM VITAE	46

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Kerangka Konseptual.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian	11
2. Jenis Penelitian.....	11
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
1. Waktu Penelitian.....	14
2. Lokasi Penelitian.....	15
C. Jenis dan Sumber Data.....	16
1. Jenis Data.....	17
2. Sumber Data	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	21

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	22
1. Metode pengolahan data.....	23
2. Analisis data.....	24
F. Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan Hasil Penelitian	30
D. Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	38
CURRICULUM VITAE	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Kinerja Perusahaan Industri Jasa Asuransi di Indonesia Selama Tahun 1995 – 2000	5
2.	Perkembangan Rasio Rata-Rata Kinerja Keuangan Industri Jasa Asuransi Jiwa di Indonesia Selama Tahun 1995 – 2000	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Research Model Showing Hypothesized Relationship Among the Variable	18
2.	Conceptual Framework for Performance Measurement.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Hasil Analisis Statistik Regresi dengan Menggunakan Path Analysis Pengaruh RPT terhadap RHDP AJ	7
2.	Hasil Analisis Statistik Regresi dengan Menggunakan Path Analysis Pengaruh RPT terhadap ROTA	9

DAFTAR SINGKATAN

BMSP	= Batas Minimum Solvabilitas Perusahaan
BMPI	= Batas Minimum Penempatan Investasi
LUE	= Best Linear Unbiased Estimator
BKLA	= Biaya Klaim Asuransi
BMA	= Biaya Manajemen Asuransi
BDB	= Biaya Deposito Berjangka
BDBVA	= Bunga Deposito Berjangka Valuta Asing
CAR	= Capital Adequacy Ratio
CBLC	= Claim Based Liquidity Capital
CR	= Coombined Ratio
DAJ	= Dewan Asuransi Indonesia
EWS	= Early Warning System
HKNT	= Hasil Konversi Nilai Tukar
HDPAJ	= Hasil Diversifikasi Produk Asuransi Jiwa
HIN	= Hasil Investasi Nasional
PDBI	= Pusat Data Bisnis Dunia
RBMA	= Rasio Biaya Manajemen Asuransi
RBKLA	= Rasio Biaya Klaim Asuransi
RHDPAJ	= Rasio Hasil Diversifikasi Produk Asuransi Jiwa
RHDI	= Rasio Hasil Diversifikasi Investasi
RPT	= Rasio Penduduk Tertanggung
ROS	= Return On Sales
ROA	= Return On Assets
ROE	= Return On Equity
ROI	= Return On Investment
ROTA	= Return On Total Assets

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. *Malin Kundang*. Balai Pustaka. Jakarta
- _____. *Tata Pemerintahan yang Baik dari Kita untuk Kita Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan Partnership for Governance Reform Sekretariat Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan*
- _____. 2020. *Akuntabilitas dan Good Governance Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*
- Addin. 2021. *General Principles of Good Governance Under General Administrative Law Act*. Utrecht University
- Anggarval, Rajesh K. & Tarik Yousef. 2020. *Islamic Banks and Investment Financing, Journal of Money, Credit, and Banking*. Feb. pp. 93-120
- Almossawi, Mohammed dan Saat A. Metawa. 2021. Banking Behaviour of Islamic Bank Customers: Perspectives and Implications. *International Journal of Bank Marketing*. Volume 16 (7). pp. 299-313
- Andrade, Gregor dan Steven N. Kaplan. 2020. How Costly is Financial Not Economic Distress? Evidence from Highly Leveraged Transactions that Became Distressed. *Journal of Finance*, 53 (5), p. 1443 – 1493
- Arikonto dan Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Sembilan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Berry, L.L., Parasuraman, A dan Zeithami, V.A. 2020. Improving Service Quality in America Lessons Learned, *Academy Management Executive*, Vol. 8 (2). pp. 32 – 52
- Boyd, William L., Myron Leonard, dan Charles White. 2019. Costumer Preferences for Financial Services: An Analysis. *The International Journal of Bank Marketing*, Vol. 12 (1), pp. 29 – 39
- Chakravarty, Sugato; Richard A. Feinberg; dan Richard Widdows. 2021. “What do Consumers Want from Banks”. *Journal of Retail Banking* Vol. 17 (2), pp. 15 – 19
- Hardiman, Ahmad. 2020. *Rumah Sakit Indonesia Belum Siap Bersaing*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0412/22humanoria1455383.html-4k>. [4/21/04]

JUDUL JURNAL MAKSIMUM 14 KATA ATAU TIDAK LEBIH DARI DUA BARIS DENGAN *ALL CAPS* DAN *BOLD* (Font-14)

Nama Penulis tanpa Title¹⁾, Nama Penulis tanpa Title²⁾ (Font-12)

^{1,2)} Afiliasi Penulis, Negara (Font-12)

E-mail: namapenulis@domain.com (Font-12)

ABSTRAK (Font-12)

Abstrak berisi tentang tujuan penelitian, metode analisis penelitian yang digunakan dan hasil atau temuan penelitian dengan jumlah kata pada setiap abstrak tidak lebih dari 250 kata, Times New Roman, font-12.

Pada penulisan abstrak dan kata kunci, bagian kiri dan kanan tulisan masuk masing-masing 1 cm baik bagian kiri maupun bagian kanan tulisan.

Sistematika seluruh konten tulisan menggunakan font Times New Roman dengan besar font 12 pt pada spasi 1 dengan *spacing: before* dan *after* = 0. Ukuran kertas A4 (210x297 mm) pada margin kiri, kanan, atas, dan bawah = 3 cm dengan model *justify* (rata kiri dan rata kanan). Jumlah halaman keseluruhan jurnal tidak kurang dari 10 halaman dan tidak lebih dari 15 halaman.

Kata kunci: 3-5 kata kunci, kata kunci 1, kata kunci 2, dan seterusnya. (Font-12)

PENDAHULUAN (Font-12, All Caps, Bold)

(Masuk tujuh ketukan setiap awal alenia dan dibagi dua kolom mulai dari alenia pada pendahuluan hingga simpulan sedangkan daftar pustaka diberi nomor [1] sesuai nomor pada setiap kutipan).

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu-isu atau permasalahan urgensi penelitian. Termasuk tinjauan/kajian pustaka yang relevan dan mutakhir.

Setiap kutipan yang tercantum

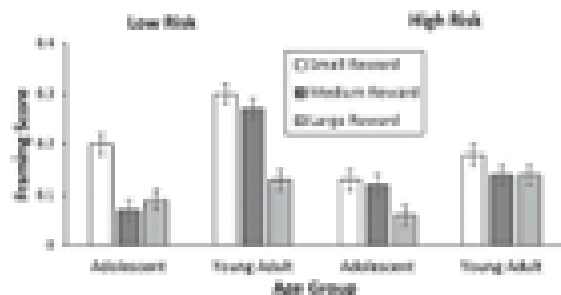
pada daftar pustaka dibuat dengan tanda [1] berdasarkan nomor yang terdapat dalam daftar pustaka tersebut.

METODE PENELITIAN (Font-12, All Caps, Bold)

Metode penelitian menjelaskan desain, pendekatan, ruang lingkup, objek, definisi konseptual dan operasional penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisa data penelitian.

Berikut contoh penulisan gambar.

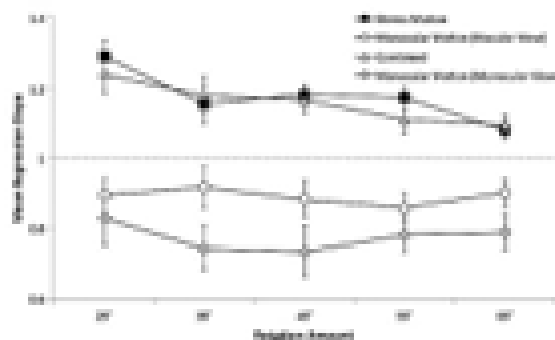
Contoh grafik batang Gambar 1



Judul gambar

Contoh grafik garis Gambar 2

Judul grafik



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar dan garis harus jelas. Ukuran huruf yang digunakan sesuai yang dipersyaratkan. Bagian pengukuran juga ditulis/tampilkan, dan elemen-elemen yang berhubungan dengan gambar ditampilkan maupun dijelaskan.

HASIL PENELITIAN (Font-12, All Caps, Bold)

Bagian ini menyajikan bagian-bagian terpenting dari hasil penelitian dengan meminimalisir penggunaan sub-sub bagian yang menggunakan angka, huruf ataupun *bullets*. Hasil penelitian yang

disajikan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik atau- pun gambar yang ukuran *font*-nya dapat menyesuaikan *template* namun jika tidak memungkinkan maka dapat menggunakan satu kolom untuk tabel, grafik atau gambar tersebut.

Berikut ini disajikan contoh tata cara penulisan tabel.

Tabel 1. Judul tabel (terletak diatas kolom tabel)

Ukuran Font flexible	Jarak judul tabel dengan tulisan diatasnya = 6 pt dan dibawah judul = 3 pt		
	Biasa (Regular)	Tebal (Bold)	Miring (Italic)
1 Besar font tabel menyesuaikan konten namun bisa pake kolom 1 jika tabel tidak memungkinkan menggunakan dua kolom		Judul tabel bold dan singkat	Istilah asing

Sumber: Data diolah (2020)

PEMBAHASAN (Font-12, All Caps, Bold)

Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengkaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

KESIMPULAN (Font-12, All Caps, tanpa saran)

Menyajikan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian, yang disajikan dengan narasi singkat namun jelas yang mencakup intisari dari hasil penelitian & pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA (Font-12, All Caps, Bold)

Penulisan naskah & kutipan

dalam daftar pustaka dianjurkan menggunakan aplikasi referensi (pengelola referensi) seperti Mendeley, Zotero, RefWorks, End- notes, dan lain-lain. Format penulisan daftar pustaka yang digunakan mengacu pada format penulisan American Psychological Association (APA) edisi keenam (6th) atau edisi ketujuh (7th). Format penulisan daftar pustaka dapat mengikuti contoh berikut:

(Buku)

- [1] Schmidt, N. A., & Brown, J. M. (2017). *Evidence-based practice for nurses: Appraisal and application of research* (4th ed.). Jones & Bartlett Learning, LLC.

(Artikel/Jurnal)

- [1] Anastasia, N., Setiadiwiria, O.C., & Kunto, Y.S. (2019). Difference between financial intelligence on millennials, Gen X, and baby boomers. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 12(Oktober), 15-28. <https://doi.org/10.26740/bisma.v12n1.p15-28>

v12n1.p15-28

(Proceedings of the Seminar/ Conference)

- [1] Saputra, F. E., Wulansari, B. C., Anggarawati, S., & Hayu, R. S. (2019). Handling of Customer Complaint through Service Recovery and Its Implication on Customer Forgiveness and Turnover Intention. In *Seminar Nasional Manajemen* (pp. 509–521). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Retrieved from <http://senima.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/senima2018/SENIMA/paper/view/226/121>

(Website)

- [1] Ahmed, S. Dan A. Zlate. 2020. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world?* http://economix.fr/docs/1041/01_Ahmed_Zlate_Capital%20flows%20to%20EME_Brave%20new%20world.pdf. diakses Tanggal 6 Agustus 2020.